

**PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH
DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN
INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH**

(Studi Pada Investor Generasi Milenial & Z)

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S1)*



Disusun Oleh:

Mahdiyyatul Muna

NIM2105056068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2025

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Nama : Mahdiyyatul Muna
NIM : 2105056068
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah(Studi Pada Investor Generasi Milenial & Z)

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

Kamis, 17 April 2025

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2024/2025.

Semarang, 23 April 2025

Mengetahui,

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Fita Nurotul Faizah, M.E.
NIP. 199405032019032026

Dr. Farah Amalia, SE., MM.
NIP. 199401182019032026

Penguji I

Penguji II

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.
NIP. 198607182019031007

Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag.
NIP. 19681010 1997032001

Pembimbing I

Pembimbing II

Zuhdan Adv Fataron, M.M.
NIP. 198403082015031003

Dr. Farah Amalia, SE, M.M.
NIP. 199401182019032026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

An. Sdr. Mahdiyyatul Muna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Mahdiyyatul Muna

NIM : 2105056068

Jurusan : Manajemen

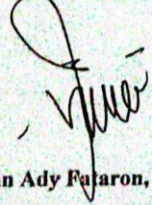
Judul Skripsi : "Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah" (Studi Pada Investor Generasi Milenial & Z)

Dengan ini telah disetujui dan mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 21 November 2024

Pembimbing I



Zuhdan Ady Pafaron, M.M

NIP. 198403082015031003

Pembimbing II



Dr. Farah Amalia, S.E., M.M

NIP. 199401182019032026

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, yang memberi peneliti kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Nabi Muhammad SAW juga dihormati sebagai suri teladan dalam banyak bidang ilmu dan diberikan salam dan sholawat setiap saat. Peneliti menyampaikan skripsi ini kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Muhammad Hamim, S.T sebagai donatur utama selama perkuliahan saya, mungkin jika tidak ada pengorbanan seorang bapak untuk membiayai anaknya ini untuk sekolah hingga Sarjana, dan rela bekerja hingga jauh dari keluarga untuk bisa membiayai anak-anaknya ini sekolah setinggi-tingginya, saya mungkin tidak akan bisa berada diposisi sekarang ini. Tidak henti saya mendoakan beliau untuk selalu diberikan balasan dari Allah yang setimpal dengan apa yang sudah diberikan beliau kepada anak-anak tercintanya.
2. Orang tua tercinta, yaitu Ibu Sri Wahyunungsih sebagai Motivasi saya yang bisa terus semangat menjalankan kehidupan sampai sekarang ini, karena beliau lah yang selalu mendukung apapun yang saya inginkan, yang mendukung apapun cita-cita saya, dan berkat beliaulah saya terus bisa melewati masa-masa perkuliahan terutama masa skripsi ini yang mungkin menurut saya ini sangat-sangat menguras energi maupun pikiran saya. Berkat doa-doa mereka dan kehendak Allah saya tidak mungkin berada di titik sekarang, bisa mengerjakan Tugas Akhir ini dengan selesai. Semoga beliau-beliau diberi umur panjang agar bisa melihat saya sukses dan membahagiakan mereka hingga mereka tak henti bersyukur atas didikan mereka yang telah diberikan ke anak-anak tercintanya ini.
3. Saudara-saudara kandung saya, kaka saya bernama Labibah Zahrotul Hasanah, adik saya Halimatus sa'diyyah, dan adik kedua saya Nailirrosyidah. Terimakasih sudah menjadi kaka dan adik di kehidupan saya, walaupun sedikit menyebalkan tapi karena hadirnya kalian didunia

saya, saya tidak pernah merasa kesepian. Semoga kalian sukses dunia maupun akhirat, biar kita sekeluarga bisa kumpul bareng di akhirat kelak.

4. Dosen-dosen, maupun staff-staff yang sudah membantu penyelesaian skripsi saya ini, karena dosen-dosen yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga sekarang dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, dan bagi staff-staff UIN Walisongo terutama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu menguruskan berkas-berkas proses tugas akhir sampai selesai.
5. Teman-teman, dari teman seperjuangan perkuliahan dari masuk pertama perkuliahan hingga sekarang dalam proses penyelesaian tugas akhir yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu karena mungkin akan mengahbiskan berlembar-lembar , semoga kita menjadi teman yang bisa bertemu besok di akhirat disurga bersama. Dan bagi seseorang yang sering saya jadikan tempat buat saya mencurahkan keluh kesah maupun permasalahan lainnya, semoga kita bisa dipersatukan di suatu keadaan yang lebih berkah lagi.

MOTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

"Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai; pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui."

QS. Al-Baqarah (2:261)

(Investasi yang dilakukan dengan niat baik dan sesuai syariah akan membawa keberkahan serta balasan yang berlipat dari Allah.)

Prsepsi yang baik akan menghasilkan sesuatu yang positif

_ibnusabil

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini sepenuhnya merupakan hasil karya sendiri dan tidak memuat materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain. Selain itu, segala pemikiran yang terdapat dalam skripsi ini berasal dari peneliti sendiri, kecuali jika secara jelas dicantumkan sebagai referensi yang digunakan sebagai sumber rujukan. Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 Februari 2025



Mahdiyyatul Muna
NIM2105056068

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mahdiyyatul Muna

NIM :2105056068

Prodi :Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH RELIGIOSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

(Studi Pada Investor Generasi Milenial & Z)

Secara keseluruhan, penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian tertentu yang secara jelas dicantumkan sumbernya. Seluruh isi artikel ini telah disusun sesuai dengan kaidah dan aturan kutipan yang berlaku. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan plagiarisme dalam penelitian ilmiah, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 24 Februari 2025
Pembuat Pernyataan,



Mahdiyyatul Muna
NIM2105056068

PEDOMAN TRANSLITERASI

Secara umum, transliterasi penting dalam makalah, karena banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama institusi, dan lain-lain, yang aslinya ditulis dalam aksara Arab perlu ditranskripsikan ke dalam makalah. huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, sebaiknya tetapkan kebijakan transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Arab yang diwakili oleh huruf-huruf dalam sistem penulisan Arab. Dalam transliterasi ini ada benda yang dilambangkan dengan huruf, ada benda yang dilambangkan dengan huruf, dan ada benda yang dilambangkan dengan huruf dan sekaligus huruf. Di bawah ini daftar huruf Arab yang berkaitan dan transliterasi Latinnya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidal dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ĥ	Ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syim	sy	Es dan ye
ص	Śad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apstrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

Vokal arab, seperti vokal indonesia, dapat berupa monoftong atau monoftong dan diftong, atau terdiri dari diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal arab yang lambangnya huruf atau harakat, transliterasinya:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Simbol-simbol tersebut merupakan kombinasi dari berikut ini: harakat dan huruf, transliterasi berupa kombinasi huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

C. Maddah

Madda atau vokal panjang, lambangnya Harakat dan huruf, transliterasinya adalah huruf dan huruf sebagai berikut Formatnya.sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta'marbutah

Ada dua transliterasi dari ta' marbutah., yaitu:

1. Ta' marbutah hidup. Jika ada Ta'marbutah atau Harakat Fathah, Kasrah, Dammah ada, maka transliterasinya adalah 't'.
2. Ta' marbutah mati. Ta' Untuk Ta' marbutah mati, atau sukun Harakat, transliterasinya adalah 'h'. Apabila kata terakhir ta' marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang al, dan kedua kata tersebut dibaca terpisah, maka ta' marbutah ditulis dengan huruf 'h'.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl / raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al - munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditulis dengan tanda kutip. Namun hal ini hanya berlaku pada hamzah yang berada di tengah dan akhir kata. Sedangkan Hamzah berbentuk huruf arab alif sehingga dilambangkan di awal kata. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, setiap kata ditulis terpisah: file, nama, karakter, dll. Biasanya, hanya kata-kata tertentu yang ditulis dengan aksara Arab yang ditautkan dengan kata lain karena huruf atau nilainya dihilangkan. Ejaan kata itu kemudian dikaitkan dengan kata lain berikutnya. Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Huruf kapital tidak dikenal dalam sistem penulisan Arab, tetapi juga digunakan dalam transliterasi ini. EYD menggunakan kapitalisasi berikut: Huruf besar digunakan untuk menulis huruf pertama suatu nama dan awal kalimat. Jika nama seseorang diawali dengan kata

benda, maka huruf pertama nama orang tersebut selalu ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf pertama kata benda tersebut. Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

J. Tajwid

Bagi yang ingin lancar membaca, panduan transliterasi ini merupakan bagian penting dalam ilmu Tajwid. Oleh karena itu, pengenalan pedoman transliterasi tersebut harus dibarengi dengan pedoman bahasa Tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah, dengan fokus pada generasi milenial dan Z. Menggunakan metode kuantitatif dengan PLS-SEM dan SmartPLS 3.0, data diperoleh melalui kuesioner online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi, sementara inklusi keuangan syariah memiliki dampak positif. Literasi keuangan syariah berkontribusi secara tidak langsung dengan meningkatkan inklusi keuangan syariah. Temuan ini menegaskan bahwa aksesibilitas terhadap layanan keuangan syariah lebih berperan dalam mendorong investasi dibandingkan dengan faktor religiusitas. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan syariah harus diimbangi dengan penguatan inklusi keuangan agar generasi muda lebih tertarik berinvestasi sesuai prinsip syariah.

Kata Kunci: Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah, Keputusan Investasi, Pasar Modal Syariah.

ABSTRACT

This research analyzes the influence of religiosity, sharia financial literacy, and sharia financial inclusion on investment decisions in the sharia capital market, with a focus on the millennial and Z generations. Using a quantitative method with PLS-SEM and SmartPLS 3.0, data were obtained through an online questionnaire. The research results show that religiosity and sharia financial literacy do not directly influence investment decisions, while sharia financial inclusion has a positive impact. Sharia financial literacy contributes indirectly by increasing sharia financial inclusion. This finding emphasizes that accessibility to Sharia financial services plays a more significant role in encouraging investment compared to the factor of religiosity. Therefore, efforts to improve sharia financial literacy must be balanced with strengthening financial inclusion so that the younger generation is more interested in investing according to sharia principles.

Keywords: Religiosity, Sharia Financial Literacy, Sharia Financial Inclusion, Investment Decisions, Sharia Capital Market.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga kami dapat menyusun karya **“PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi kasus pada investor generasi milenial & generasi Z)”** dapat terselesaikan tepat waktu. Sholawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Yang kita nantikan syafaatnya di yaumul qiyamah nanti.

Skripsi disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang penulis mengakui bahwa persiapan pekerjaan ini diselesaikan dengan dukungan bimbingan, dorongan, dan pertimbangan semua orang yang terlibat.

Oleh karena itu, penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag selaku Plt.Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H.Nur Fatoni, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uinversitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Fajar Aditya, S.Pd., M.M. selaku ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uinversitas Islam Negeri Walisongo Semarang .
4. Ibu Dr. Farah Amalia, S.E., M.M. selaku sekertaris program studi manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uinversitas Islam Negeri Walisongo Semarang .
5. Bapak Zuhdan Ady Fataron, M.M. selaku dosen pembimbing I. Dan Ibu Dr. Farah Amalia, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Uinversitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Orang tua yang senantiasa memberi dukungan dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan moril serta materiil.
8. Sahabat – sahabat semua serta teman – teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan doa.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Terlepas dari itu semua, penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari pengguna kata maupun susunan kalimat. Untuk itu saya dengan lapang hati memohon maaf sebesar-besarnya, jika ada salah kata. Dan saya juga menerima setiap kritik dan saran dari para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 24 Februari 2025
Penulis



Mahdiyyatul Muna
NIM2105056068

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
PERSETUJUAN PEMBIMBING	3
PERSEMBAHAN	i
MOTO	iii
DEKLARASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan	10
1.4 Sistematika Penulis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.4.1 Theory Behavioral Finance	12
2.4.2 Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	15

2.4.3	Religiusitas.....	18
2.4.4	Literasi Keuangan Syariah	21
2.4.5	Inklusi Keuangan Syariah	23
2.2	Penelitian Terdahulu	25
2.3	Kerangka Berfikir.....	34
2.4	Hipotesis.....	35
2.4.1	Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	36
2.4.2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasa Modal Syariah.....	37
2.4.3	Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	39
2.4.5	Inklusi Keuangan Syariah Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	41
BAB III METODE PENELITIAN.....		43
3.1	Jenis dan Sumber Data	43
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	43
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	46
3.5	Teknik Analisis Data.....	49
3.5.1	Evaluasi <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	49
3.5.2	Evaluasi <i>Inner Model</i> (Model Struktual)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA		52
4.1	Hasil Penelitian Dan Analisis Data	52
4.1.1	Kriteria Responden.....	52
4.1.2	Analisis Data	54

4.1.3 Skema Model Partial Least Squaer (PLS).....	54
4.1.4 Evaluasi Outer Model	57
4.1.5 Evaluasi Inner Model	60
4.2 Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUPAN.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86
Lampiran I Kuesioner Penelitian	86
Lampiran II jawaban responden.....	90
Lampiran III Output SmartPLS 3.0.....	95
Lampiran IV Bukti screen Shot Penyebaran Kuesioner	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Model Penelitian	35
Gambar 4.2 Skema Model Partial Least Square (PLS) Inner Model	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Tanggapan Responden Dalam Skala Likert.....	45
Tabel 3.2 Definisi Oprasional Variabel	46
Tabel 4.1 Kriteria Berdasarkan Usia Responden	52
Tabel 4.2 Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin Responden.....	53
Tabel 4.3 Kriteria Berdasarkan pernah melakukan investasi.....	53
Tabel 4.4 Outer loading.....	57
Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)	58
Tabel 4.6 composite reliability.....	59
Tabel 4.7 Cronbach alpha	60
Tabel 4.8 Coefficient Determination (R^2)	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping	63
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung	64
Tabel 4.11 Hasil pengujian secara tidak langsung	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal syariah di Indonesia merupakan bagian dari sistem keuangan syariah yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap investasi berbasis prinsip Islam. Pasar ini menyediakan berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah, yang diawasi oleh Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun, meskipun potensi pertumbuhannya besar, tingkat partisipasi investor syariah masih tergolong rendah dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga Maret 2024 menunjukkan bahwa hanya 2,6% dari total investor saham di Indonesia yang memilih instrumen syariah, meskipun negara ini memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa terdapat berbagai kendala yang menghambat adopsi investasi syariah, baik dari segi pemahaman masyarakat, aksesibilitas layanan keuangan syariah, maupun preferensi terhadap instrumen investasi konvensional yang lebih dikenal luas.¹

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya partisipasi dalam pasar modal syariah adalah tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah yang masih terbatas di kalangan masyarakat. Literasi keuangan syariah mencerminkan pemahaman seseorang terhadap konsep dan prinsip keuangan Islam, seperti larangan riba, gharar, dan maysir, serta penerapan skema bagi hasil dalam transaksi ekonomi. Namun, hasil Survei Nasional

¹ Muhammad Heriyanto, "BEI menargetkan 1 juta investor syariah di 2024," *ANTARA Kantor Berita Indonesia*, last modified 2024, https://www.antaraneews.com/berita/3918711/bei-menargetkan-1-juta-investor-syariah-di-2024?utm_source.com.

Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia hanya mencapai 9,14%. Angka ini masih sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan konvensional, serta keuntungan yang ditawarkan oleh instrumen investasi syariah.²

Di sisi lain, inklusi keuangan syariah, yang mencerminkan sejauh mana masyarakat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan berbasis syariah, juga masih sangat rendah. Berdasarkan data OJK, tingkat inklusi keuangan syariah hanya mencapai 12,12%, jauh di bawah tingkat inklusi keuangan konvensional yang telah mencapai 83,6%. Ketimpangan ini menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan kesadaran akan pentingnya investasi berbasis syariah, keterbatasan akses terhadap layanan keuangan syariah masih menjadi hambatan utama bagi calon investor.³ Minimnya jumlah lembaga keuangan syariah yang mudah diakses, kurangnya inovasi dalam produk investasi syariah, serta terbatasnya platform digital yang mendukung transaksi syariah menjadi beberapa faktor yang menghambat pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia. Akibatnya, banyak calon investor yang tetap memilih instrumen investasi konvensional yang lebih mudah diakses dan sudah lebih dikenal luas di masyarakat.

Dalam konteks demografi, Generasi Z dan Milenial menjadi kelompok yang paling dominan dalam ekosistem investor pasar modal di

² Pipit Ika Ramadhani, "Survei OJK, Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Masih Minim," *liputan 6*, <https://www.liputan6.com/saham/read/5689665/survei-ojk-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-masih-minim?page=2>, diakses 10 Agustus 2024.

³ Ateng Hartono, "Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024," *OJK (Otoritas Jasa Keuangan)*, last modified 2024, https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx?utm_source=com.

Indonesia. Berdasarkan data OJK tahun 2024, sebanyak 55,38% investor pasar modal berasal dari generasi Z dan Milenial, dengan jumlah investor yang terus meningkat hingga mencapai 13,4 juta SID per Agustus 2024. Kelompok ini memiliki karakteristik unik, yakni keterbukaan terhadap teknologi digital dan kecenderungan menggunakan platform investasi berbasis teknologi finansial (fintech). Meskipun demikian, rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah masih menjadi tantangan utama dalam mendorong keterlibatan mereka dalam investasi syariah. Dengan demikian, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi generasi Z dan Milenial menjadi penting dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam pasar modal syariah.⁴

Generasi Z dan Milenial dipilih sebagai fokus penelitian ini karena mereka menunjukkan dominasi yang signifikan dalam profil investor pasar modal syariah. Berdasarkan data terkini, Generasi Z (berusia 12 hingga 27 tahun pada 2024) dan Generasi Milenial (berusia 28 hingga 43 tahun pada 2024) merupakan kelompok usia yang paling aktif dalam memanfaatkan teknologi dan berpartisipasi dalam investasi berbasis platform digital.⁵

Keterbukaan kedua generasi ini terhadap teknologi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas mereka terhadap informasi dan layanan investasi, tetapi juga mendukung proses pengambilan keputusan investasi yang lebih cepat dan efisien. Selain itu, karakteristik Generasi Z dan Milenial yang cenderung memiliki semangat pembelajaran yang tinggi menjadikan mereka lebih responsif terhadap program literasi keuangan

⁴ Mentari Puspadini, "Investor Gen Z-Millennial Dominasi Pasar Modal, Tapi Aset Paling Kecil," *CNBC Indonesia*, diakses 11 Agustus 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240812163415-17-562426/investor-gen-z-millennial-dominasi-pasar-modal-tapi-aset-paling-kecil>.

⁵ Ade Irma Junida, "BPS: Penduduk Indonesia didominasi generasi Z dan milenial," *ANTARA Kantor Berita Indonesia*, https://www.antaranews.com/berita/1960808/bps-penduduk-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-milenial?utm_source=chatgpt.com, diakses 26 Desember 2024.

syariah. Hal ini memperkuat potensi mereka untuk memahami dan mengadopsi prinsip-prinsip investasi syariah, seperti larangan riba, gharar, dan maysir.

Dalam penelitian ini, inklusi keuangan syariah digunakan sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan investasi. Beberapa penelitian sebelumnya seperti dalam penelitiannya Hidayatullah & Puryandani, telah menegaskan bahwa literasi keuangan syariah yang tinggi tidak serta-merta mendorong individu untuk berinvestasi jika tidak diiringi dengan akses yang memadai terhadap layanan keuangan syariah. Kemudian juga dalam penelitiannya Rosdiana yang mengatakan, Literasi keuangan syariah memungkinkan individu memahami prinsip-prinsip keuangan Islam, namun tanpa inklusi keuangan yang baik, pemahaman tersebut sulit diwujudkan dalam praktik investasi.⁶ Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan syariah tidak serta-merta membuatnya langsung berinvestasi dalam instrumen syariah. Diperlukan akses yang memadai terhadap produk dan layanan keuangan syariah agar pemahaman tersebut dapat diimplementasikan dalam keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengakses layanan keuangan syariah, yang pada akhirnya meningkatkan peluang mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, inklusi keuangan syariah berperan sebagai jembatan yang menghubungkan literasi keuangan syariah dengan keputusan investasi.

Rendahnya jumlah investor di pasar modal syariah di Indonesia dapat diasumsikan berkaitan dengan beberapa faktor yang relevan, yaitu

⁶ Indri Rosdiana, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku Umkm Di Majenang", Skripsi SI Perbankan Syariah, Purwokerto, 2024, dipublikasikan.

religiusitas(X1), literasi keuangan syariah(X2), dan inklusi keuangan syariah(X3). Meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, tidak semua memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi untuk mendorong partisipasi dalam investasi yang berbasis prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua masyarakat merasa terdorong secara spiritual untuk memilih produk investasi yang sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga banyak yang tetap memilih instrumen konvensional. Selain itu, rendahnya tingkat literasi keuangan syariah juga menjadi salah satu faktor signifikan yang memengaruhi keputusan berinvestasi. Sebagian besar calon investor belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai konsep dasar keuangan syariah, seperti prinsip bagi hasil, larangan riba, dan keuntungan yang bersifat halal, yang dapat menjadi penghalang dalam pengambilan keputusan investasi. Di samping itu, inklusi keuangan syariah yang masih terbatas menyebabkan banyak masyarakat tidak memiliki akses yang cukup terhadap produk-produk keuangan syariah, serta kurangnya informasi yang tersedia terkait instrumen investasi syariah. Keterbatasan ini mengakibatkan adanya hambatan struktural yang berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Religiusitas, menurut penelitian nya Saputra, merujuk pada sejauh mana seseorang memahami dan menghayati keyakinan yang dianutnya, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku dan tindakannya. Pemahaman ini tidak hanya terbatas pada aspek teologis, tetapi juga mencakup penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Keyakinan yang dimaksud di sini merujuk pada agama atau sistem kepercayaan yang menjadi landasan moral dan spiritual individu, dan keyakinan tersebut mendorong mereka untuk bertindak sesuai dengan ajaran agama yang diyakini.⁷

⁷ Idhofi Khusna Baihaqqi dan Maretha Ika Prajawati, "Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahim, literasi keuangan syariah berhubungan dengan sejauh mana seseorang mampu memanfaatkan pengetahuan keuangan, memiliki keterampilan, serta mengembangkan sikap dalam mengelola keuangan pribadi agar tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.⁸

Dalam penelitiannya, Alawiyah mengungkapkan bahwa inklusi keuangan syariah merujuk pada kondisi di mana setiap individu dapat dengan mudah mengakses layanan keuangan serta memiliki kebiasaan dalam memanfaatkan berbagai jasa keuangan secara optimal.⁹

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan adanya hubungan antara tingkat religiusitas individu dengan keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian pertama oleh Muttaqin menunjukkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat individu untuk berinvestasi di pasar modal syaria.¹⁰ Penelitian kedua oleh Sari juga menghasilkan temuan yang sejalan dengan penelitian sebelumnya, yaitu bahwa religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan individu untuk berinvestasi di pasar modal syariah.¹¹ Penelitian ketiga oleh Oktavia juga mengungkapkan temuan serupa, yaitu bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat individu untuk

Variabel Moderasi,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, vol. 4, no. 3 (2023): 966.

⁸ F. B. Ramdhani et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor,” *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, vol.14, no. 02 (2022): 85.

⁹ Alawiyah Ade Lazriyani dan M. Yarham, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah,” *Jurnal Perbankan Syariah*, vol. 2, no. 2 (2023): 16.

¹⁰ Rizal Muttaqin dan Rosida Dwi Ayuningtyas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)”, *Journal of Management & Busine*, vol.5.no.2 (2022), 83.

¹¹ Maya Sari, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal ilmiah Universitas Brawijaya*, 2021, dipublikasikan.

berinvestasi di pasar modal syariah.¹² Namun, berbeda dengan temuan-temuan pada penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Nurul & Iwan justru menunjukkan hasil yang berlawanan, yaitu religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.¹³

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang literasi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. yang pertama penelitiannya Hidayat yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan secara positif.¹⁴ Penelitian kedua dari Baihaqqi yang mengatakan bahwasannya literasi keuangan secara positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi.¹⁵ Penelitian yang ketiga Harjoni & Husni yang menemukan bahwa pengetahuan tentang investasi syariah secara positif mempengaruhi persepsi berinvestasi dalam syariah, hubungan ini signifikan.¹⁶ Tetapi dari pernyataan-pernyataan penelitian di atas berbanding terbalik dengan penelitian Multazam, dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan syariah itu tidak secara signifikan mempengaruhi niat untuk berinvestasi dalam saham syariah di kalangan milenial.¹⁷

¹² Mila Lusy Oktavia dan Musyafa', "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.9, no. 2 (2023): 1734.

¹³ Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi, "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas)," *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* , vol. 3, no. 1 (2020): 127.

¹⁴ Taufik Hidayat et al. "Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan," *Journal of Science and Social Research*, vol.6, no.2 (2023):452.

¹⁵ Baihaqqi dan Prajawati, "Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, vol.6, no.3 (2023): 966.

¹⁶ Harjoni Desky dan Husni Mubarrak, "The Decision Of The Aceh Community To Invest In Sharia," *International Journal of Management and Business Economics*, vol.1, no. 1 (2022): 58.

¹⁷ Multazam Mansyur Addury et al. "The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy," *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* , vol. 3, no. 2 (2020): 89.

Berbagai penelitian telah meneliti pengaruh inklusi keuangan terhadap keputusan berinvestasi. Penelitian Karunia menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi menggunakan aplikasi Ajaib.¹⁸ Penelitian Ambrina dalam penelitiannya menyatakan bahwa Inklusi keuangan juga terbukti memiliki efek positif dan signifikan pada keputusan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa memiliki akses yang lebih baik ke layanan dan produk keuangan, mereka lebih cenderung menggunakan opsi perbankan Islam.¹⁹ Kemudian Alawiyah& Yarham dalam penelitiannya menyatakan Inklusi keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.²⁰ Sebaliknya, tetapi penelitian Hanna, menunjukkan hasil yang berbanding terbalik, bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa WRAP Entrepreneurship Telkom University.²¹

Penelitian ini mengkaji peran inklusi keuangan sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan syariah dan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, dengan fokus pada generasi Z. Meskipun belum ditemukan penelitian terdahulu yang secara spesifik meneliti hubungan ini, beberapa penelitian relevan mendukung kerangka teori yang digunakan. Penelitian Kacahya menunjukkan bahwa inklusi keuangan memediasi

¹⁸ Karunia Tri Utami dan Petrus Hari Kuncoro Seno “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Influencer Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Berinvestasi (Studi Kasus Aplikasi Ajaib),” *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, vol.3, 2023).

¹⁹ Ambrina Rosada, “Dampak Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Dan Produk Bank Syariah,” *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 2, no. 2, 2024, h.105.

²⁰ Lazriyani dan Yarham, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah,” *Jurnal perbankan syariah*, vol.2, no.2 , 2023.

²¹ Hanna Syaghofa, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Wrap Entrepreneurship Telkom University", Skripsi Universitas Telkom, S1 Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), 2022, dipublikasikan.

pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM,²² sedangkan penelitian Fina et al. menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku keuangan melalui inklusi keuangan.²³ Kedua penelitian tersebut memperkuat dugaan bahwa inklusi keuangan memiliki peran mediasi yang signifikan dalam berbagai konteks keuangan, termasuk dalam keputusan berinvestasi. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi kesenjangan literatur dengan mengeksplorasi fenomena yang belum banyak dibahas dalam konteks pasar modal syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Religiusitas (X1) dan literasi keuangan (X2) diasumsikan mempengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y) secara langsung, sedangkan inklusi keuangan (X3) berperan sebagai variabel mediasi yang menghubungkan literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi. Masih terbatasnya penelitian yang memodelkan inklusi keuangan syariah sebagai variabel mediasi.

Oleh karena itu, Berdasarkan tinjauan latar belakang yang telah disebutkan di atas, serta fakta bahwa temuan penelitian sebelumnya tidak konsisten, penulis merasa perlu melakukan penelitian baru untuk mengkonfirmasi temuan tersebut. Berdasarkan hal-hal di atas, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN INKLUSI KEUANGAN**

²² Kacahya Hanugrah Nantunga, “Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Sleman Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi,” *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, Yogyakarta, 2022, dipublikasikan.

²³ Fina Febriyanti et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening”, vol. 1, no.2 (2022), 50.

SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH” (Studi Pada Investor Generasi Z dan Milenial).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas jadi riset ini bisa menghasilkan rumusan masalah antara lain:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah ?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Apakah inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah ?
5. Apakah inklusi keuangan syariah memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Mengetahui Pengaruh Inklusi Keuangan syariah terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
4. Mengetahui pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah.

5. Mengetahui pengaruh Inklusi Keuangan Syariah dalam memediasi Liatarsi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.

1.4 Sistematika Penulis

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab yang disusun sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN** : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan keuntungan penelitian, dan prosedur penulisan skripsi dibahas dalam bab ini.
2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA** : Teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian dibahas dalam bab ini.
3. **BAB III METODE PENELITIAN** : Bagian ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel yang diteliti, dan metode analisis data.
4. **BAB IV PEMBAHASAN** : Bab ini berisi pembahasan yang mencakup deskripsi data, analisis data, serta hasil yang diperoleh dari pengolahan data.
5. **BAB V PENUTUP** : Bagian ini menyajikan hasil, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian, yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.4.1 Theory Behavioral Finance

Teori Behavioral Finance pertama kali dicetuskan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky lewat teori mereka yang dikenal sebagai Prospect Theory pada tahun 1979, lalu dikembangkan lebih lanjut oleh Richard H. Thaler. Menurut mereka, keputusan keuangan yang diambil manusia sering kali tidak rasional karena dipengaruhi oleh emosi, kebiasaan, dan cara berpikir tertentu—bukan hanya berdasarkan logika atau informasi yang lengkap. Salah satu contohnya adalah kecenderungan orang lebih takut rugi dibandingkan senangnya saat mendapat untung, meskipun nilainya sama. Thaler kemudian menambahkan bahwa orang juga suka membagi-bagi uang dalam “pos-pos” tertentu di pikirannya (mental accounting), meski secara ekonomi itu tidak masuk akal. Intinya, teori ini ingin menunjukkan bahwa perilaku manusia dalam keuangan tidak bisa dipisahkan dari sisi psikologisnya.²⁴

Nofsinger mendefinisikan perilaku keuangan sebagai mempelajari bagaimana manusia berperilaku dalam sebuah setting keuangan. Dia juga menyebutkan bahwa perilaku keuangan mempelajari faktor psikologi yang mempengaruhi pengambilan keputusan tentang hal-hal keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Penjelasan ini jelas menunjukkan bahwa perilaku

²⁴ Daniel Kahneman dan Amos Tversky, “Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk,” *Econometrica* (1979): 263–292.

keuangan adalah pendekatan yang mempelajari bagaimana manusia berperilaku dalam sebuah setting keuangan.²⁵

Menurut Riciardi, keuangan perilaku adalah disiplin ilmu yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner) dan selalu berinteraksi satu sama lain, sehingga diskusinya tidak dapat dilakukan secara terpisah. Berbagai konsep dan asumsi tentang perilaku ekonomi mendorong perkembangan keuangan perilaku. Dalam bidang keuangan perilaku juga melibatkan berbagai hal yang ada pada manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial, seperti emosi, sifat, dan kesukaan, yang berkontribusi pada proses pengambilan keputusan.²⁶

Behavioral finance adalah bidang yang menyelidiki bagaimana orang bertindak sebagai tanggapan terhadap informasi yang mereka peroleh saat membuat keputusan investasi. Selain itu, investor tidak selalu bertindak logis dan tidak menyimpang, dan mereka dapat dimodelkan secara quantitative. Beberapa faktor memengaruhi keuangan dan kebijakan keuangan, termasuk akuntansi, investasi, sosiologi, ekonomi, dan psikologi. Ini menjelaskan bahwa kebijakan keuangan dan kebijakan keuangan tidak selalu bersifat rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh ketidakrasionalan, seperti sosiologi dan psikologi.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa perilaku keuangan sangat penting dalam proses pengambilan keputusan karena manusia dan makhluk hidup tidak hanya berpikir secara rasional tetapi juga berpikir secara irrasional, yang merupakan sifat yang

²⁵Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, "Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan," *UNEJ e-Proceeding*, (2016):344.

²⁶Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, "Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan," *UNEJ e-Proceeding*, (2016):346.

melekat pada manusia dan dapat berubah-ubah. Karena itu, agar investor dapat membuat keputusan yang bijak, perilaku keuangan harus diimbangi dengan pemikiran rasional.

Keyakinan dan nilai-nilai agama mempengaruhi preferensi investor. Dalam konteks pasar modal syariah, investor yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung memilih investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, meskipun mungkin tidak selalu menghasilkan keuntungan optimal. Ini menunjukkan adanya bias behavioral seperti *ethical investing bias*, di mana keputusan didasarkan pada keyakinan spiritual, bukan hanya pada perhitungan keuntungan rasional.

Literasi yang lebih baik memungkinkan investor untuk membuat keputusan yang lebih rasional dan terinformasi. Investor yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk dan prinsip-prinsip keuangan syariah cenderung lebih mampu menghindari bias perilaku seperti *herd behavior* (mengikuti keputusan kelompok) atau *overconfidence bias* (keyakinan berlebihan dalam membuat keputusan investasi). Literasi yang baik membantu investor meminimalisasi pengaruh emosional dan kognitif negatif dalam memilih instrumen investasi syariah.²⁷

Menurut behavioral finance, keterbatasan akses atau informasi dapat memicu bias seperti *status quo bias* (kecenderungan untuk tidak berubah) atau *information bias* (pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tidak memadai). Inklusi yang lebih baik memberikan peluang bagi lebih banyak investor untuk berpartisipasi di pasar modal syariah, yang

²⁷ Kannya Purnamahatty Prawirasasra dan Fia Dialysa, "Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiun," *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*, vol.13, no. 2 (2016):36.

dapat mengurangi hambatan psikologis dan meningkatkan partisipasi mereka dalam investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

2.4.2 Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Keputusan berinvestasi merupakan suatu proses di mana individu atau institusi memutuskan untuk menempatkan dananya pada instrumen investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Proses pengambilan keputusan ini melibatkan berbagai pertimbangan, termasuk risiko, imbal hasil, likuiditas, dan kesesuaian dengan tujuan keuangan. Menurut penelitian, keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor dalam mengevaluasi informasi yang tersedia di pasar, serta pemahaman terhadap instrumen keuangan yang dipilih.²⁸ Investor yang mampu memahami faktor-faktor tersebut cenderung lebih rasional dan terukur dalam mengambil keputusan, yang mengarah pada alokasi aset yang lebih optimal.

Keputusan berinvestasi juga tidak terlepas dari perilaku dan preferensi individu, yang dapat dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko, ekspektasi keuntungan, serta keyakinan pribadi mempengaruhi cara seseorang membuat keputusan investasi.²⁹ Di samping itu, pengalaman masa lalu dan pengaruh dari orang-orang terdekat, seperti keluarga atau teman, juga menjadi faktor eksternal yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi bukan hanya keputusan yang bersifat rasional dan finansial, tetapi juga melibatkan aspek emosional dan sosial.

²⁸ Rahmawati, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal," *Jurnal Manajemen Investasi*, vol.8,no.2, 2020: h.18.

²⁹ Sari D dan Wijaya H, "Psychological Factors Influencing Investment Decision," *Journal of islamic Economics and business*, vol.7,no.4, 2019: 65–73.

Dalam konteks investasi di pasar modal syariah, keputusan berinvestasi lebih kompleks karena melibatkan prinsip-prinsip syariah sebagai salah satu pertimbangan utama. Selain aspek keuntungan, investor di pasar modal syariah juga harus memastikan bahwa instrumen yang dipilih sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti bebas dari riba, gharar, dan maysir. Penelitian dari Hakim dan Setiawan (2021) menunjukkan bahwa aspek kepatuhan syariah memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor muslim, terutama di negara dengan mayoritas penduduk muslim.³⁰

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ
هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

" Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya."

(QS. Al-Baqarah: 275, Terjemahan Kemenag RI).

³⁰ Hakim L dan Setiawan T, "Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah*, vol.9, no.1, 2021: 45–53.

Ayat ini menjadi dasar utama dalam sistem ekonomi Islam, termasuk dalam pengembangan pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah bagian dari sistem keuangan Islam yang menyediakan instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti saham syariah, sukuk, dan reksa dana syariah. Prinsip utama yang diterapkan adalah larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (spekulasi atau perjudian). Dengan demikian, pasar modal syariah menawarkan mekanisme investasi yang lebih adil dan transparan, karena setiap transaksi harus berbasis pada aset riil dan keuntungan diperoleh melalui mekanisme bagi hasil atau akad yang sesuai dengan ketentuan Islam.³¹

Dalam konteks keputusan berinvestasi, ayat ini memberikan pemahaman bahwa seorang Muslim dianjurkan untuk memilih investasi yang halal dan menghindari praktik yang mengandung riba. Investor di pasar modal syariah tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan finansial, tetapi juga memastikan bahwa investasinya sesuai dengan prinsip moral dan etika Islam. Oleh karena itu, keputusan investasi dalam pasar modal syariah bukan sekadar tentang mencari keuntungan, tetapi juga tentang memastikan keberkahan dalam harta yang dimiliki.

Indikator keputusan investasi menurut Abdul Kareem et al. (2023) itu di antaranya:

1. Ketersediaan Informasi dan Pengetahuan Keuangan: Aksesibilitas informasi, literasi keuangan, dan pencarian informasi secara proaktif dapat memengaruhi keputusan investasi, di mana investor yang lebih

³¹ NU Online, 6 Ayat Larangan Riba dalam Al-Qur'an, diakses April 22, 2025, <https://islam.nu.or.id/tafsir/6-ayat-larangan-riba-dalam-al-qur-an-zL3H8>.

berpengetahuan lebih mungkin mengambil keputusan yang didasarkan pada analisis.

2. Kecenderungan Risiko dan Preferensi Pribadi: Indikator ini meliputi preferensi risiko individu, dimana investor yang lebih toleran terhadap risiko cenderung berinvestasi di aset yang lebih fluktuatif atau berisiko tinggi dibandingkan investor yang konservatif.
3. Faktor Psikologis dan Sosial: Abdul Kareem et al. menekankan bahwa perilaku investor sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti bias overconfidence, perilaku mengikuti arus (herding), dan ekspektasi ekonomi. Faktor-faktor ini dapat menentukan apakah investor memilih untuk berinvestasi atau menahan diri.³²

2.4.3 Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata Inggris "religion", yang berarti agama, dan mengacu pada praktik keyakinan dan hukum yang berlaku dalam kehidupan beragama. Religiusitas juga merupakan simbol dari pemahaman dan perilaku yang berkaitan dengan berbagai aspek dunia, yang tercermin dalam kepercayaan. Seseorang yang sangat religius cenderung mengubah perilakunya sesuai dengan ajaran agamanya saat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya, Miatun dan Santoso, menyatakan.³³

Menurut Maisur et al, religiusitas itu adalah Keadaan pribadi yang mendorong seseorang untuk bertindak sesuai dengan

³² Ahmed Amer Abdul Kareem et al., "Factors Influencing Investment Decisions in Financial Investment Companies," *Investment Companies*, vol.11, no.146, 2023.

³³ Muhammad Rais et al., "Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah," *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, vol.6, no.2, 2023, h.346.

aturan agama dikenal sebagai perspektif religius. Sikap ini mengusulkan bahwa tingkat keimanan seseorang dapat menentukan perilaku ekonomi mereka. Kesimpulan ini didasarkan pada penelitian beberapa ahli ekonomi syariah tentang hubungan antara tingkat keimanan dan perilaku ekonomi.³⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), religiusitas diartikan sebagai keimanan, keberagamaan, atau keadaan yang menunjukkan kesalehan seseorang dalam beragama. Religiusitas mencerminkan sejauh mana seseorang memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek ekonomi dan keuangan.

Dalam konteks keputusan berinvestasi, religiusitas dapat memainkan peran penting dalam menentukan preferensi investor terhadap instrumen yang dianggap halal atau sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian oleh Mujani dan Zaki menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih instrumen investasi syariah dibandingkan dengan instrumen konvensional. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa investasi syariah lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam, bebas dari riba, gharar, dan maysir.³⁵

Penelitian oleh Hidayati dan Maulana menemukan bahwa religiusitas berperan signifikan dalam membentuk persepsi risiko dan kepuasan investor di pasar modal syariah. Investor dengan tingkat religiusitas tinggi lebih cenderung memilih instrumen investasi yang dianggap halal dan sesuai dengan ajaran Islam, dan

³⁴ Maisur et al., "Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh," *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana*, vol.4, no.2, 2015: 1–8.

³⁵ Munjani S dan Zaki M, "The Role of Religiosity in Investment Decision on Islamic Capital Market. Journal of Islamic Economics," *Journal of Islamic Economics*, vol.6, no.3, 2018: 25–35.

mereka merasa lebih tenang dan yakin dengan keputusan investasinya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi literasi keuangan syariah, di mana individu yang religius lebih sadar akan pentingnya mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan.³⁶

Selain itu, dalam penelitiannya Syafrina et al. menjelaskan bahwa religiusitas tidak hanya mempengaruhi preferensi investasi, tetapi juga keputusan-keputusan finansial lainnya, seperti alokasi dana dan pengelolaan keuangan. Mereka menekankan bahwa religiusitas menciptakan komitmen etis dan spiritual bagi investor untuk memastikan bahwa setiap keputusan finansial yang diambil sejalan dengan prinsip-prinsip keadilan dan keberlanjutan dalam Islam.³⁷

Di dalam penelitiannya Hiya et al. indikator dari variabel religiusitas di antaranya yaitu:

1. Keyakinan (Ideologis): Sejauh mana individu memegang teguh pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin agama.
2. Praktik Ibadah (Ritualistik): Tingkatan sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya.

³⁶ Hidayati S dan Maulana A, "Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Keuangan dan Bisnis Syariah*, vol.11, no.2, 2023, h.31.

³⁷ Syafrina A et al., "The Influence of Religiosity on Financial Behavior and Investment Decisions in Islamic Financial Markets," *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, vol.12, no.1, 2023.

3. Pengetahuan Agama (Intelektual): Seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran-ajaran agamanya, terutama yang ada di dalam kitab suci.³⁸

2.4.4 Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan Syariah mengacu pada pengetahuan dan pemahaman prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum Islam (Syariah). Ini termasuk kesadaran akan konsep-konsep seperti larangan bunga (riba), pembagian keuntungan, dan praktik investasi etis.³⁹

Literasi keuangan Syariah mengacu pada pemahaman prinsip-prinsip dan praktik keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Studi ini menekankan bahwa literasi ini sangat penting bagi populasi Muslim di Indonesia, karena membantu individu memahami pentingnya lembaga keuangan syariah untuk manfaat duniawi dan kesejahteraan spiritual.⁴⁰

Dalam penelitian Hassan dan Harahap, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk memahami prinsip-prinsip dasar keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Penelitian ini menekankan pentingnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip

³⁸ Hiyya Ichsanita et al., "Survei Tingkat Religiusitas Siswa Kelas XI KJII 2 SMK Negeri 7 Semarang," *Guidance: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol.20, no.1, 2023.

³⁹ Yusuf Dinc et al., "Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy," *ISRA International Journal of Islamic Finance*, vol.13, no.2, 2021.

⁴⁰ Peni Haryanti et al., "Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini," *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, vol.3, no. 2, 2020, h.136.

syariah seperti larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian) dalam aktivitas ekonomi dan keuangan.⁴¹

Secara umum, literasi keuangan syariah mencakup tiga aspek utama: pengetahuan (sejauh mana seseorang memahami produk dan prinsip keuangan syariah), sikap (bagaimana persepsi dan keyakinan terhadap sistem keuangan syariah), dan perilaku (bagaimana seseorang menerapkan pengetahuan tersebut dalam keputusan keuangan sehari-hari).

Indikator dari variabel literasi keuangan syariah menurut penelitian Musthofa Adapun indikator dari literasi keuangan syariah terdiri atas:

1. Maysir (Perjudian/Spekulasi): Maysir merujuk pada aktivitas yang mengandung unsur perjudian atau spekulasi, di mana keuntungan diperoleh tanpa usaha yang sah atau melalui cara yang merugikan pihak lain. Dalam konteks keuangan, maysir dapat terjadi dalam transaksi yang hasilnya bergantung pada keberuntungan semata, seperti lotre atau taruhan.
2. Gharar (Ketidakpastian): Gharar mengacu pada ketidakpastian atau ketidakjelasan dalam suatu transaksi, baik terkait objek, harga, maupun waktu penyerahan. Transaksi yang mengandung gharar dilarang karena dapat merugikan salah satu pihak akibat informasi yang tidak lengkap atau ambigu.
3. Riba (Bunga): Riba adalah penambahan nilai dalam transaksi pinjam-meminjam uang yang tidak dibenarkan

⁴¹ Hassan A dan Harahap S S, "Exploring corporate social responsibility disclosure: The case of Islamic banks," *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* , vol.3, no.3, 2010, h.203.

dalam Islam. Praktik riba dianggap eksploitatif karena memberikan keuntungan kepada pemberi pinjaman tanpa usaha produktif, sementara membebani peminjam.⁴²

2.4.5 Inklusi Keuangan Syariah

Inklusi keuangan syariah merujuk pada ketersediaan akses bagi masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Inklusi keuangan secara umum didefinisikan sebagai kondisi di mana seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berpenghasilan rendah, memiliki akses yang memadai terhadap produk dan layanan keuangan formal. Hal ini mencakup pembukaan rekening bank, pembiayaan, asuransi, dan produk investasi seperti sukuk. Dalam konteks pasar modal syariah, inklusi keuangan berarti bahwa masyarakat dapat mengakses dan memanfaatkan instrumen investasi yang sesuai dengan syariah, seperti saham syariah dan sukuk.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), inklusi keuangan syariah bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks pasar modal syariah, inklusi keuangan juga mencakup pendidikan dan pemahaman masyarakat tentang investasi syariah, sehingga mereka dapat mengambil keputusan investasi yang tepat dan sesuai dengan prinsip syariah.

⁴² Mustofa, "Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, vol.18, no.2, 2022: h.183.

Selain itu, dalam penelitian oleh Nazar et al, inklusi keuangan di pasar modal syariah didefinisikan sebagai “tingkat keterlibatan individu dan usaha kecil dalam instrumen investasi syariah yang diatur oleh otoritas keuangan, dengan harapan dapat meningkatkan taraf hidup dan menciptakan kesejahteraan sosial.”⁴³

Penelitian lain oleh Nawaz et al, menambahkan bahwa inklusi keuangan dalam konteks syariah tidak hanya mencakup akses secara fisik terhadap produk keuangan syariah, tetapi juga kesesuaian produk tersebut dengan nilai-nilai dan keyakinan agama masyarakat yang menjadi target pasar. Faktor-faktor seperti literasi keuangan syariah dan inovasi dalam produk syariah juga berperan penting dalam mendorong inklusi keuangan di pasar modal syariah.⁴⁴

Secara keseluruhan, inklusi keuangan di pasar modal syariah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akses dan partisipasi dalam sistem keuangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan yang diamanatkan oleh syariah.

Menurut dalam penelitiannya Serma indikator di variabel inklusi keuangan syariah adalah:

1. Aksesibilitas (Accessibility): Mengukur sejauh mana masyarakat dapat mengakses layanan keuangan syariah. Indikator ini mencakup jumlah

⁴³ Nazar M., Rahma F., dan Syahrul A., “Inklusi Keuangan di Pasar Modal Syariah: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, vol.8, no.2, 2022: 123–137.

⁴⁴ M. Nawaz, Akhtar A., dan Qureshi N., M., “Financial Inclusion and Islamic Finance: A Comprehensive Literature Review,” *Journal of Islamic Business and Management*, vol.11,no.1, 2021: 1–14.

kantor cabang perbankan syariah per wilayah, jumlah ATM syariah, dan distribusi geografis layanan keuangan syariah. Semakin banyak dan tersebar layanan ini, semakin tinggi tingkat aksesibilitasnya

2. Ketersediaan (Availability): Menilai keberadaan dan variasi produk serta layanan keuangan syariah yang ditawarkan. Ini mencakup keberadaan produk seperti tabungan, pembiayaan, dan asuransi syariah, serta infrastruktur pendukung seperti mobile banking dan internet banking syariah. Ketersediaan yang luas menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pilihan yang beragam sesuai kebutuhan mereka.
3. Kemanfaatan (Usage): Menilai sejauh mana masyarakat memanfaatkan layanan keuangan syariah yang tersedia. Indikator ini mencakup jumlah rekening aktif, volume transaksi, dan frekuensi penggunaan layanan seperti pembiayaan dan tabungan syariah. Tingkat kemanfaatan yang tinggi menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memiliki akses dan pilihan, tetapi juga secara aktif menggunakan layanan tersebut.⁴⁵

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang peneliti lampirkan pada tabel sebagai berikut :

⁴⁵ Sindi Puspitasari et al., “Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia,” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol.4, no. 1 (2020): 15–31.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Idhofi & Maretha (2023)	Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi	- Risk Tolerance - Reliugiusitas - Literasi keuangan	Religiusitas dan literasi keuangan memiliki dampak yang positif serta signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
2.	Taufik, Benny, & Rony (2023)	Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko	- Literasi Keuangan - Pengetahuan Investas - Persepsi resiko	- Literasi keuangan memiliki efek positif yang signifikan pada keputusan berinvestasi. - Persepsi resiko juga secara positif mempengaruhi keputusan investasi. - Pengetahuan

				investasi tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa.
3.	Mila & Musyafa” (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah	- Literasi keuangan syariah - Aktivitas galeri investasi syariah - Modal minima - Religiusitas	- Literasi keuangan syariah memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi minat investasi siswa secara positif. - Kegiatan yang dilakukan galeri investasi syariah terbukti memiliki efek positif dan signifikan terhadap minat siswa dalam

				berinvestasi. - Modal minimum terbukti secara signifikan menarik siswa untuk berinvestasi. - Religiusitas yang lebih tinggi di antara siswa berkorelasi dengan meningkatnya minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah
4.	Maya (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah	- Religiusitas - Kemajuan teknologi	- Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. - Kemajuan teknologi

				berdampak positif pada minat milenial dalam berinvestasi.
5.	Alawiyah & M. Yarham (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah	- Literasi keuangan - Inklusi Keuangan	- Literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi keputusan siswa mengenai penggunaan layanan perbankan syariah. - Inklusi keuangan secara positif mempengaruhi keputusan siswa mengenai penggunaan produk layanan perbankan syariah.

6.	Ambrina (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah	- Literasi keuangan - Inklusi keuangan	- Tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi di antara siswa secara signifikan mempengaruhi keputusan mereka untuk terlibat dengan produk perbankan syariah. - Inklusi keuangan juga terbukti memiliki efek positif dan signifikan pada keputusan siswa.
7.	Made Ayu (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar	- Literasi keuangan - Inklusi keuangan - Financial	Literasi keuangan dan teknologi keuangan memiliki

		Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)	tecnology	dampak positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan.
8.	Luqman& Harti	Pengaruh Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi	- Literasi keuangan - Inklusi keuangan	- Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi guru ekonomi. - Inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku investasi guru ekonomi.
9.	Ahmad Danil, et. Al (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Memilih Asuransi Syariah	- Literasi keuangan syariah	Pemahaman keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam memilih asuransi syariah.

10.	Octavia & Handri (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Technology Sebagai Variabel Intervening Pada Pelaku Umkm Di Majenang	- Literasi keuangan - Financial technology	Literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif secara parsial terhadap inklusi keuangan
11.	Okca & Deny (2022)	Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko	- Literasi keuangan - Pengetahuan investasi - Motivasi	Pemahaman tentang keuangan serta wawasan investasi memiliki dampak terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah.
12.	Eka Darsa, et.al (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Influencer Terhadap Keputusan Generasi Z	- Literasi keuangan - Inklusi keuangan	Inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi

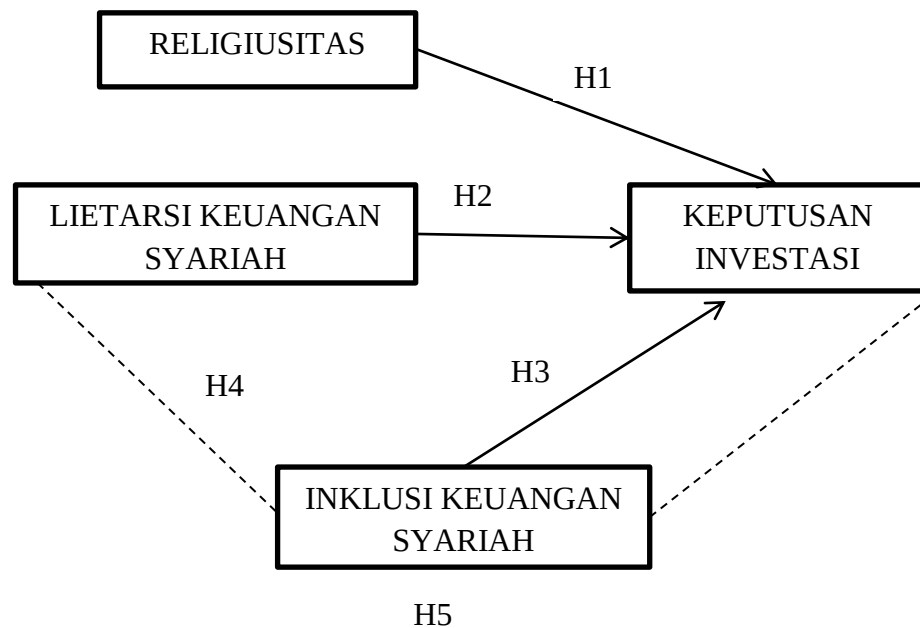
		Dalam Berinvestasi (Studi Kasus Aplikasi Ajaib)		
13.	Nur Sholikin & M. Hatta (2022)	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas)	- Literasi keuangan - Experienced regret - Risk tolerance	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
14.	Nurul &Iwan (2020)	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas)	- Pemahaman - Pendapatan - Religiusitas	Wawasan, tingkat pendapatan, dan tingkat religiusitas memiliki dampak positif terhadap ketertarikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad Syarifuddin dalam

				berinvestasi.
15.	Yesi Tri (2020)	Factors Influencing Investment Decisions in Financial Investment Companies	- Literasi keuangan - Inklusi keuangan	- Terdapat pengaruh yang signifikan anantara inklusi keuangan terhadap minat investasi. - Terdapat pengaruh yang signifikan anantara literasi keuangan terhadap minat investasi.

2.3 Kerangka Berfikir

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, Kerangka berpikir adalah representasi sistematis dari alur logika yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka ini membantu peneliti dalam menggambarkan proses berpikir yang mendasari penelitian, termasuk asumsi, teori, dan konsep yang relevan. Dalam konteks penelitian ilmiah, kerangka berpikir biasanya mencakup

penjelasan teoritis dan empiris mengenai hubungan sebab-akibat atau korelasi antara variabel, sehingga menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁶



Gambar 1.2 Model Penelitian

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam bukunya, hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap perumusan masalah dalam penelitian, yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan masih didasarkan pada teori yang relevan dan belum diperkuat oleh bukti empiris dari hasil pengumpulan data.⁴⁷

Dua jenis variabel yang digunakan pada analisis ini yakni variabel dependent (terikat) dan variabel independent (bebas). Variabel dependent

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi R&D dan Penelitian Evaluasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016, h. 107).

⁴⁷ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, ed. Y. Sartika, 1 ed. (bogor: Ghalia Indonesia, 2017).

(terikat) di riset ini yakni keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Variabel independent (bebas) di riset ini yakni religiusitas (X1), literasi keuangan (X2), dan inklusi keuangan (X3). Berikut ini adalah penjelasan hubungan antar variabel dalam riset ini :

2.4.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Religiusitas, sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini, bisa berperan signifikan dalam membentuk preferensi investasi seseorang. Berdasarkan perspektif behavioral finance, keputusan investasi investor syariah tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis keuntungan dan risiko secara objektif, tetapi juga dipengaruhi oleh keinginan untuk memenuhi prinsip-prinsip syariah yang mereka yakini. Hal ini dapat menciptakan bias tertentu, seperti bias moral, di mana investor lebih memilih produk investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama meskipun produk tersebut mungkin menawarkan imbal hasil yang lebih rendah.

Arah hubungan hipotesis ini yaitu berhubungan positif. Karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka keputusan investasinya di pasar modal syariah semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih mempertimbangkan nilai-nilai etika dan moral dalam keputusan keuangan mereka. Mereka mungkin lebih memilih instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip syariah untuk menghindari riba dan praktik yang tidak etis, sehingga lebih terdorong untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Ini dapat mendorong seseorang untuk mengambil keputusan investasi yang lebih berhati-hati dan sesuai dengan keyakinan agama mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari peneliti yang pertama Muttaqin & Ayuningtyas, yang menunjukkan hasil penelitiannya bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.⁴⁸ Menurut Oktavia juga mengatakan yang sama yaitu variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.⁴⁹ Menurut Idhofa & Maretha menunjukkan bahwa adanya pengaruh secara positif variabel religiusitas terhadap keputusan berinvestasi.⁵⁰

H1: Religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi dipasar modal syariah

2.4.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasa Modal Syariah

Literasi keuangan syariah juga berkaitan dengan bagaimana investor memahami produk dan mekanisme pasar syariah. Dalam behavioral finance, tingkat literasi yang rendah dapat menyebabkan keputusan yang tidak optimal karena investor mungkin salah memahami risiko atau potensi imbal hasil dari produk-produk keuangan syariah. Investor yang memiliki pemahaman lebih mendalam tentang literasi keuangan syariah kemungkinan besar akan membuat keputusan yang lebih rasional, meskipun masih

⁴⁸ Rizal Muttaqin dan Rosida Dwi Ayuningtyas, “Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang)”, *Journal of Management & Busine*, vol. 2, no.2 (2023), 122–33.

⁴⁹ Mila Lusy Oktavia dan Musyafa”, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, Dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 9, no.2 (2023).

⁵⁰ Idhofi Khusna Baihaqqi dan Maretha Ika Prajawati, “Pengaruh Risk Tolerance Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”, *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, vol. 4, no.3 (2023).

mungkin terpengaruh oleh bias kognitif seperti overconfidence atau herd behavior.

Arah hubungan hipotesis ini yaitu berhubungan positif. Karena semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka keputusan investasinya di pasar modal syariah semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih memahami instrumen investasi dan risiko yang terkait, serta lebih mampu mengenali peluang yang sesuai dengan prinsip syariah. Mereka juga lebih mampu membuat keputusan yang rasional dan terinformasi, sehingga lebih mungkin untuk memilih investasi di pasar modal syariah yang dianggap aman dan sesuai dengan nilai-nilai keuangan Islami.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Hidayat et al., yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan secara positif.⁵¹ Menurut Baihaqqi & Prajawati, yang mengatakan bahwasannya literasi keuangan secara positif berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.⁵² Kemudian menurut Harjoni & Husni menemukan bahwa pengetahuan tentang investasi syariah secara positif mempengaruhi persepsi berinvestasi dalam syariah.⁵³

H2 : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

⁵¹ Taufik Hidayat, et al, “Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan”, *Journal of Science and Social Research*, vol.6, no.2, 2023, h.52.

⁵² Idhofi Khusna Baihaqqi dan Maretha Ika Prajawati, “Pengaruh Risk Tolerance Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi”, *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, vol.4, no.3 (2023).

⁵³ Harjoni Desky dan Husni Mubarrak, “The Decision Of The Aceh Community To Invest In Sharia”, *International Journal of Management and BusinessEconomics*, vol.1, no.1 (2022), 46–58.

2.4.3 Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Inklusi keuangan syariah juga memainkan peran penting, karena semakin banyak individu yang terlibat dalam sistem keuangan syariah akan memperkuat sentimen positif di pasar. Namun, sebagaimana dijelaskan dalam teori behavioral finance, fenomena herd behavior dapat muncul, di mana investor mengikuti tren atau keputusan orang lain tanpa pertimbangan rasional yang memadai.

Arah hubungan hipotesis ini yaitu berhubungan positif. Karena semakin tinggi inklusi keuangan seseorang, maka keputusan investasinya juga semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena individu yang memiliki akses lebih besar terhadap layanan keuangan formal lebih mudah untuk berinvestasi, baik melalui pengetahuan yang diperoleh maupun fasilitas yang tersedia. Dengan akses yang lebih baik ke berbagai instrumen investasi, mereka lebih mampu mengalokasikan dana secara efektif dan mengambil keputusan yang lebih terinformasi terkait investasi, termasuk di pasar modal. Ini mendorong mereka untuk lebih aktif berinvestasi dalam rangka mencapai tujuan finansial jangka panjang.

Hal ini sesuai dengan penelitian Karunia menemukan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi menggunakan aplikasi Ajaib.⁵⁴ Kemudian menurut Ambrina dalam penelitiannya menyatakan bahwa Inklusi keuangan juga terbukti memiliki efek positif pada

⁵⁴ Karunia Tri Utami dan Petrus Hari Kuncoro Seno, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Influencer Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Berinvestasi (Studi Kasus Aplikasi Ajaib)”, *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, vol.3, 2023.

keputusan siswa.⁵⁵ Alawiyah & Yarham dalam penelitiannya menyatakan Inklusi keuangan terdapat pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah.⁵⁶

H3: Inklusi Keuangan syariah Berpengaruh Positif Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

2.4.4 Literasi Keuangan Syariah Berpengaru Positif Terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Arah hubungan hipotesis ini yaitu berhubungan positif. Karena semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka inklusi keuangannya juga semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena individu dengan literasi keuangan yang baik memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang produk dan layanan keuangan, sehingga lebih cenderung memanfaatkan akses ke layanan tersebut. Pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan uang, tabungan, kredit, dan investasi memungkinkan mereka untuk menggunakan berbagai produk keuangan secara lebih efektif, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi mereka dalam sistem keuangan formal.

Hal ini sesuai dengan penelitian dari Made et.al mengatakan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif terhadap inklusi keuangan. Octavia&Handri juga mengatakan dalam penelitiannya Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan.

⁵⁵ Ambrina Rosada, "Dampak Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Dan Produk Bank Syariah", *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, vol.2, no.2 (2024), h.102.

⁵⁶ M Yarham dan Alawiyah Lazriyani, Adi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk Dan Jasa Bank Syariah", *Jurnal Perbankan Syariah*, vol.2, no.2 (2023), h.19.

H4 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan

2.4.5 Inklusi Keuangan Syariah Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Menurut teori behavioral finance, literasi keuangan yang didukung oleh inklusi keuangan syariah dapat membantu individu mengatasi bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan syariah, individu lebih terdorong untuk mengakses layanan keuangan syariah, yang memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan sejalan dengan prinsip syariah. Akses yang luas terhadap layanan ini juga membantu mengurangi pengaruh bias psikologis, seperti kecenderungan mengikuti keputusan orang lain atau terlalu percaya diri, sehingga keputusan investasi yang diambil lebih terinformasi dan mendukung pencapaian tujuan finansial jangka panjang.

Arah hubungan hipotesis ini adalah positif. Semakin memahami keuangan, terutama keuangan syariah, seseorang, semakin mudah mereka mendapatkan layanan keuangan syariah yang relevan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip dan instrumen keuangan syariah, mereka akan lebih mudah memilih dan mengelola investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik dan akses yang lebih besar ke layanan keuangan syariah, mereka dapat mengalokasikan dana secara efektif ke instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah. Ini memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan meningkatkan partisipasi

mereka di pasar modal syariah untuk mencapai tujuan finansial yang sesuai syariah dan berkelanjutan.

Hipotesis ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menyoroti inklusi keuangan sebagai variabel mediasi. Studi Kacahya mengungkap bahwa inklusi keuangan berperan dalam menjembatani pengaruh financial technology dan literasi keuangan terhadap keberlanjutan UMKM,⁵⁷ sedangkan penelitian Fina et al. menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan berdampak pada perilaku keuangan melalui inklusi keuangan.⁵⁸ Walaupun konteks pasar modal syariah belum secara khusus dibahas dalam penelitian-penelitian tersebut, temuan ini memberikan dasar untuk berargumen bahwa inklusi keuangan syariah berpotensi menjadi faktor mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan berinvestasi.

H5 : Inklusi Keuangan Syariah Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

⁵⁷ Kacahya Hanugrah Nantunga, "Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Sleman Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi", *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, (2022).

⁵⁸ Fina Febriyanti, et al., "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, vol.1, no.2 (2022), 438–50.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif diskriptif, ini menggunakan analisis statistik inferensial hubungan kausalitas untuk menyelidiki pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.⁵⁹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Untuk pengumpulan data sendiri melalui kuesioner dan analisis data hasil penelitian dengan bantuan program Smart PLS 3.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam bukunya, populasi merupakan sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk kemudian dianalisis dan disimpulkan.⁶⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah investor syariah yang termasuk dalam kategori generasi Z dan milenial, menurut BEI melaporkan per April 2024 jumlah investor pasar modal syariah di Indonesia sekitar 144.813 investor.

Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam buku karya Sugiyono (2013) memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500 sampel.

Penelitian ini menerapkan metode non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Teknik ini memungkinkan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D dan Penelitian Evaluasi*, h.111.

⁶⁰ Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*, ed. by Y. Sartika, 1st edn (bogor: Ghalia Indonesia, 2017).

peneliti untuk secara sengaja menentukan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, kriteria yang digunakan adalah responden yang memiliki akun di pasar modal syariah.

Pada tahun 1975, dalam bukunya berjudul *Fundamental Research Statistics for the Behavioral Sciences*, John T. Roscoe mengembangkan aturan-aturan dalam penentuan jumlah sampel⁶¹, yaitu:

1. Ukuran sampel yang ideal untuk penelitian yang bersifat umum direkomendasikan lebih dari 30 dan kurang dari 500 elemen.
2. Jika sampel dipecah ke dalam subsampel, maka sebaiknya ukuran subsampelnya minimal 30 elemen untuk setiap kategori.
3. Ukuran sampel untuk penelitian multivarian jumlahnya harus beberapa kali lebih besar atau disarankan 10 kali dari jumlah variabel yang tersedia.

$$n = k \times 10$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang diperlukan

k : jumlah indikator atau variabel dalam penelitian

Indikator sejumlah 12 maka sampel penelitian ini :

$$n = 12 \times 10$$

$$n = 120$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 120.

⁶¹ Wahyudi et al., *Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT)*, ed. Ervi Novitasari, pertama. sumtera utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik dalam mengumpulkan data merupakan langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian akan mendukung keakuratan dan keandalan hasil, sehingga memungkinkan tercapainya kesimpulan yang objektif. Setelah sumber data ditentukan, proses pengumpulan data pun dilakukan.⁶²

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menyusun daftar pertanyaan dan menyampaikan daftar tersebut kepada responden penelitian. Nilai pertanyaan skala Likert digunakan dalam penelitian ini. Skala Likert adalah metode laporan diri yang digunakan untuk mengukur sikap subjek dalam menentukan apakah mereka setuju atau tidak setuju dengan setiap pernyataan yang diberikan. Survei ini menggunakan skala 1 sampai 5 untuk menunjukkan apakah anda setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Sebagaimana keterangannya seperti berikut :

Tabel 3.1 Tanggapan Responden Dalam Skala Likert

1.	Sangat tidak setuju
2.	Tidak setuju
3.	Netral
4.	Setuju
5.	Sangat Setuju

Sumber : Buku “Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis”

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring, dengan target responden adalah Generasi Z & Generasi Milenial yang merupakan investor di pasar modal

⁶² Saban Echdar, Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis, ed. by Y. Sartika, 1st edn (bogar: Ghalia Indonesia, 2017).

syariah. Kuesioner akan disebar di grup Telegram dan WhatsApp yang merupakan kumpulan investor saham syariah. Metode ini dipilih karena memudahkan akses dan memastikan responden tepat sesuai kriteria. Dengan memanfaatkan platform komunikasi yang umum digunakan oleh investor, diharapkan tingkat partisipasi dan respons dari responden dapat meningkat, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dalam menggambarkan pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di kalangan Generasi Milenial & Generasi Z.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Definisi operasional dari masing-masing variabel beserta faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
1.	Religiusitas	konsep yang mengacu pada sejauh mana seseorang menjalankan dan memahami keyakinan serta praktik agamanya, yang mencakup	• Keyakinan, percaya • Praktik agama • Pengetahuan agama.⁶³	<i>Skala likert</i>

⁶³ Hiyya Ichsanika and others, “Survei Tingkat Religiusitas Siswa Kelas XI KJII 2 SMK Negeri 7 Semarang”, *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* , vol.20, no.1 (2023), 51

		dimensi kepercayaan, ibadah, pengetahuan agama, serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari		
2.	Literasi Keuangan syariah	Literasi keuangan Syariah mengacu pada pengetahuan dan pemahaman prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum Islam (Syariah). Ini termasuk kesadaran akan konsep-konsep seperti larangan bunga (riba), pembagian keuntungan, dan praktik investasi etis	• Pemahaman konsep <i>maysir</i>, <i>gharar</i>, dan <i>riba</i> (<i>maghrib</i>).⁶⁴	<i>Skala likert</i>
3.	Inklusi	Inklusi keuangan	• Aksesibilitas	<i>Skala likert</i>

⁶⁴ Mustofa, "Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, vol.18, no.2 (2022), 183

	keuangan syariah	syariah merujuk pada ketersediaan akses bagi masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.	• Ketersediaan (availabilitas) • Penggunaan ⁶⁵	
4.	Keputusan berinvestasi	Keputusan berinvestasi merupakan suatu proses di mana individu atau institusi memutuskan untuk menempatkan dananya pada instrumen investasi tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang	• Informasi dan Pengetahuan Investasi • Pertimbangan Risiko • Faktor Psikologis dan Sosial. ⁶⁶	<i>Skala likert</i>

⁶⁵ Sindi Puspitasari, et al., “Indeks Inklusi Keuangan Syariah Di Indonesia”, Amwaluna: *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, vol.4, no.1 (2020), 15

⁶⁶ Ahmed Amer Abdul Kareem et al., “Factors Influencing Investment Decisions in Financial Investment Companies”, *Investment Companies*, vol.11, (2023),146

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS dengan bantuan perangkat lunak *SmartPLS 3.0* dalam proses perhitungannya. *Partial Least Square (PLS)* merupakan teknik statistik multivariat yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara beberapa variabel independen dan dependen. PLS termasuk metode statistik SEM berbasis varian yang dirancang untuk mengatasi berbagai kendala dalam data, seperti jumlah sampel yang kecil, data yang tidak lengkap (*missing values*), serta masalah multikolinearitas.⁶⁷ Dalam PLS, proses evaluasi model meliputi analisis terhadap *outer model* dan *inner model*.

3.5.1 Evaluasi Outer Model (Model Pengukuran)

Model pengukuran, atau dikenal sebagai *outer model*, menunjukkan hubungan antara setiap indikator dengan variabel laten yang diukur olehnya. Pengujian terhadap *outer model* meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen yang telah terbukti valid dan reliabel menjadi syarat utama untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya.⁶⁸ Penjelasan lebih lanjut mengenai uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. *Convergent validity* : Menggunakan pendapat Chin & Wynne (1999), apabila nilai *outer loading* > 0,7 dapat dianggap cukup untuk syarat *convergent validity*.
2. *Discriminant Validity* : Jika nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing variabel lebih dari 0,50, variabel tersebut dianggap valid..

⁶⁷ Sudjana Budhi, *Analisis Statistik Multivariate, Dengan Aplikasi SEM PLS SmartPLS 3.2.6*, Pertama. (Yogyakarta: Expert, 2018), h.2.

⁶⁸ Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 25 & SmartPLS 3.2.8*, Edisi Kedu. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), h.392.

3. Reliabilitas komposit adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat keandalan indikator-indikator dalam suatu variabel. Sebuah variabel dianggap memenuhi kriteria reliabilitas komposit jika nilainya lebih dari 0,6.
4. Uji realibilitas dengan *cronbach alpha* dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,7.⁶⁹

3.5.2 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktual)

Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan antara variabel laten atau konstruk yang didasarkan pada teori substantif. Evaluasi inner model dilakukan dengan memperhatikan nilai *Coefficient Determination* (R^2) untuk konstruk laten endogen, Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*), Uji hipotesis (*Direct Effect dan Indirect Effect*).

1. *Coefficient Determination* (R^2): Koefisien determinasi (R^2) memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 mencerminkan bahwa model memiliki kekuatan prediksi yang kuat, sedang, dan lemah. Dalam analisis SEM-PLS, nilai R^2 digunakan untuk menilai seberapa baik model struktural mampu memprediksi. Menurut Chin dan Wynne (1999), nilai R^2 mendekati 0,67 dianggap kuat, 0,33 dinilai sedang, dan 0,19 tergolong lemah.
2. Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*): Goodness of fit dalam sebuah model dapat dinilai melalui nilai *Q-Square*. Nilai *Q-Square* memiliki makna serupa dengan koefisien

⁶⁹ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan, Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*, Edisi II. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), h.277.

determinasi (*R-Square*) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi nilai *Q-Square*, maka model dianggap semakin baik atau semakin sesuai dengan data. Perhitungan *Q-Square* dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$Q\text{-Square} = 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)].$$

3. Uji hipotesis (*Direct Effect dan Indirect Effect*): pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai T-Statistics dan P-Values. Sebuah hipotesis dapat dinyatakan diterima atau didukung jika nilai P-Values menunjukkan hasil yang $< 0,05$. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan signifikansi statistik dari hubungan atau pengaruh yang diuji dalam penelitian. Pada penelitian ini juga ada *Direct Effect* (pengaruh langsung) dan *Indirect Effect* (tidak langsung) karena terdapat variabel independent, variabel dependent, dan variabel mediasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Hasil Penelitian Dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menghasilkan data berbentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan software SmartPLS 3.0. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, dan inklusi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, baik secara langsung maupun melalui peran mediasi variabel inklusi keuangan syariah. Populasi penelitian adalah generasi Z dan milenial yang memiliki akun pasar modal syariah, dengan sampel sebanyak 120 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring dengan skala Likert 1–5, yang disebarakan pada tanggal 29 Desember 2024 hingga 13 Januari 2025 melalui grup Telegram yang berisi investor saham syariah dan WhatsApp. Penelitian ini mencakup tiga variabel independen, yaitu religiusitas, literasi keuangan syariah, dan inklusi keuangan syariah, serta satu variabel dependen, yaitu keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, dan variabel mediasi yaitu inklusi keuangan syariah.

4.1.1 Kriteria Responden

1. Kriteria Berdasarkan Usia Responden

Berdasarkan pengisian identitas diri dalam kuesioner oleh responden, maka dapat diperoleh data usia dari responden sebagai berikut :

Tabel 2.1 Kriteria Berdasarkan Usia Responden

No	Usia	Jumlah	presentase
1.	13 - 28	105	87,5%
2.	29 - 44	15	12,5%

Total	120	100%
-------	-----	------

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 di atas itu adalah kriteria responden berdasarkan usia karena peneliti mempunyai kriteria responden merupakan Generasi Milinial & Z yang dimana menurut Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, yang menyatakan generasi milenial adalah mereka yang lahir pada tahun 1981 hingga 1996, dan generasi Z adalah mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Hasil jumlah responden generasi milenial berjumlah 15, dan generasi Z berjumlah 105

2. Kriteria berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 Kriteria Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	51	42,5
2.	Perempuan	69	57,5
Total		120	100%

Sumber : data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 itu adalah kriteria responden berdasarkan jenis kelamin. Responden laki-laki berjumlah 51, dan responden perempuan berjumlah 69.

3. Kriteria berdasarkan pernah atau tidak berinvestasi

Tabel 4.3 Kriteria Berdasarkan pernah melakukan investasi

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	Saham Syariah	61	45,19%
2.	Sukuk	7	5,19%
3.	Reksadana Syariah	48	35,56%
4.	Obligasi	4	2,96%

5.	Tidak pernah investasi	15	11,11%
Total		135	100%

Sumber : data primer diolah, 2025

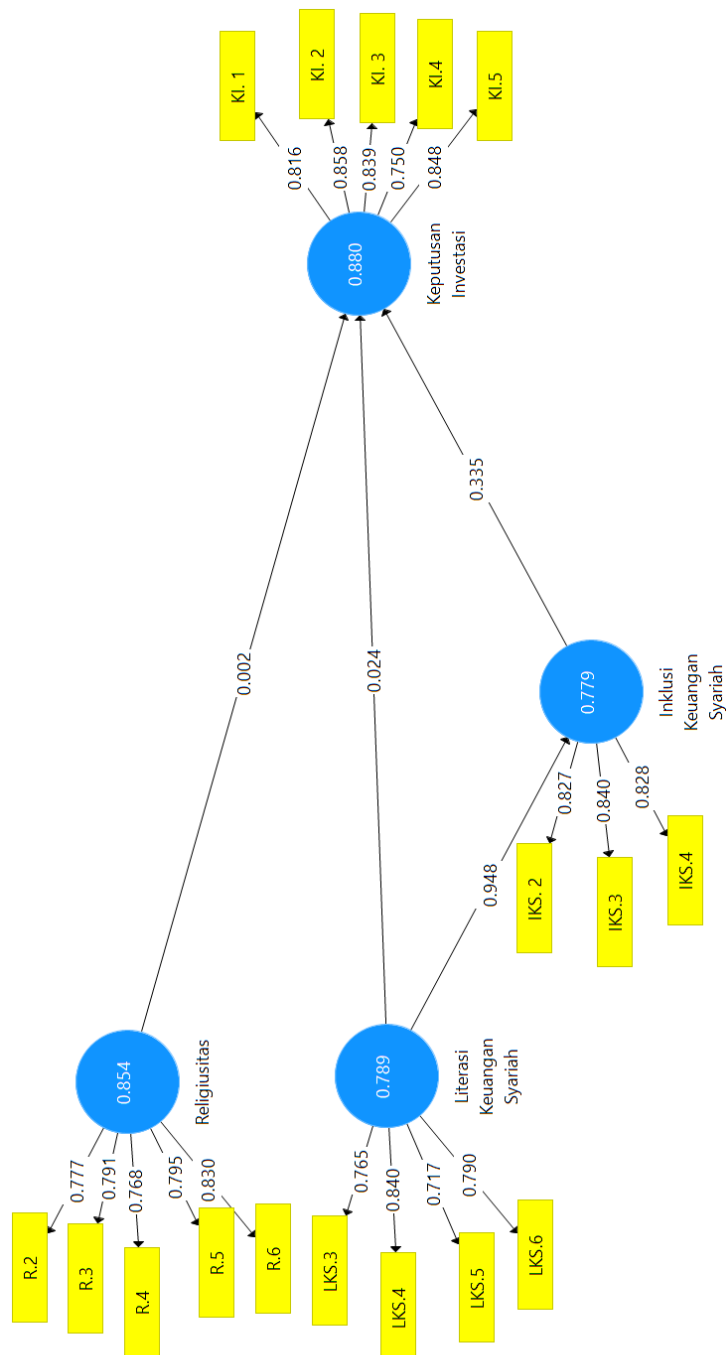
Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat dijelaskan bahwa responden yang akan peneliti proses untuk mengolah data hanya yang pernah melakukan investasi di salah satu antara saham syariah, sukuk, reksadana syariah, dan obligasi. Dan yang tidak pernah investasi tidak peneliti ikutkan dalam pengolahan data, jadi responden yang di olah hanya berjumlah 120 responden.

4.1.2 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square (PLS)*, yaitu teknik statistik multivariat yang diterapkan dalam penelitian ini dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 3.0 dalam proses perhitungannya. PLS merupakan metode *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis varian yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel independen dan dependen, terutama dalam kondisi data yang menghadapi kendala seperti multikolinearitas, ukuran sampel yang kecil, atau adanya data yang tidak lengkap. Untuk menilai model dalam PLS, dilakukan evaluasi terhadap *outer model* dan *inner model* guna memastikan validitas serta reliabilitas penelitian.

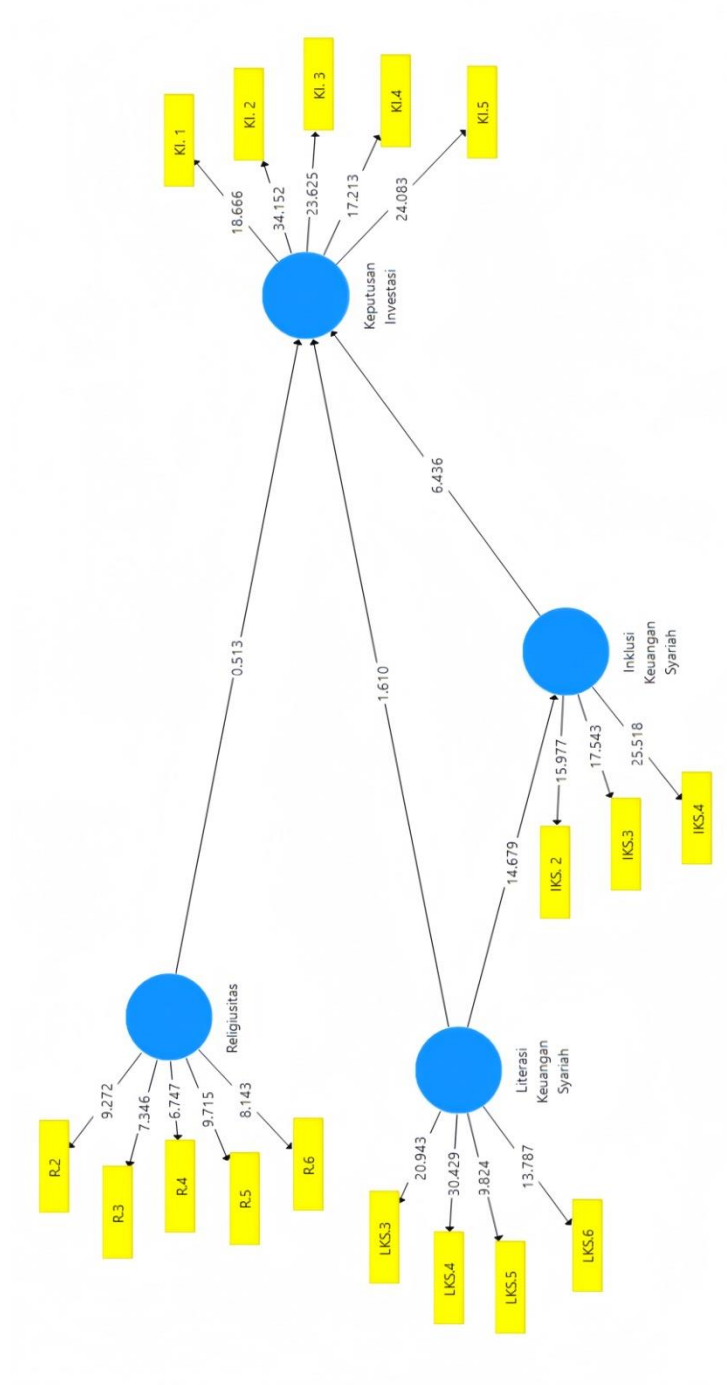
4.1.3 Skema Model Partial Least Squaer (PLS)

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *partial least square (PLS)* dengan program *smartPLS 3.0*. Berikut adalah skema model PLS yang diujikan:



Sumber: data primer diolah , 2025

Gambar 4.1 Skema Model Partial Least Square (PLS) Outer Model



Sumber: data primer diolah , 2025

Gambar 24.2 Skema Model Partial Least Square (PLS) Inner Model

4.1.4 Evaluasi Outer Model

1. *convergent validity*

Menggunakan pendapat Chin & Wynne (1999), apabila nilai outer loading > 0,7 dapat dianggap cukup untuk syarat convergent validity. Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian:

Tabel 4.4 Outer loading

Variabel	Indikator	Outer Loadings	keterangan
Religiusitas (R)	R.2	0,777	<i>Valid</i>
	R.3	0,791	<i>Valid</i>
	R.4	0,768	<i>Valid</i>
	R.5	0,795	<i>Valid</i>
	R.6	0,830	<i>Valid</i>
Literasi Keuangan Syariah (LKS)	LKS.3	0,765	<i>Valid</i>
	LKS.4	0,840	<i>Valid</i>
	LKS.5	0,717	<i>Valid</i>
	LKS.6	0,790	<i>Valid</i>
Inklusi Keuangan Syariah (IKS)	IKS.2	0,827	<i>Valid</i>
	IKS.3	0,840	<i>Valid</i>
	IKS.4	0,828	<i>Valid</i>
Keputusan Investasi (KI)	IK.1	0,816	<i>Valid</i>
	IK.2	0,858	<i>Valid</i>
	IK.3	0,839	<i>Valid</i>
	IK.4	0,750	<i>Valid</i>
	IK.5	0,848	<i>Valid</i>

Sumber: data primer diolah, 2025

Berikut sajian gambar 4.4 diatas, Semua indikator pada variabel peneliti ditemukan memiliki nilai beban luar lebih dari 0,7. Oleh karena itu, seperti yang ditunjukkan Chin dalam buku Imam Ghazali, nilai beban luar lebih dari 0,7 dianggap baik atau memenuhi syarat validitas konvergen.

2. *Discriminant Validity*

Variabel dikatakan valid apabila *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing variabel nilainya $> 0,50$ bisa dikatakan valid.

Tabel 4.5 Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	Keterangan
Inklusi Keuangan Syariah	0,692	<i>Valid</i>
Keputusan Investasi	0,677	<i>Valid</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,607	<i>Valid</i>
Religiusitas	0,628	<i>Valid</i>

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketuhai bahwa nilai AVE pada variabel inklusi keuangan syariah $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,692, untuk nilai AVE variabel keputusan berinvestasi $>0,5$ dengan nilai sebesar 0,677, untuk nilai AVE variabel literasi keuangan syariah $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,607, untuk nilai AVE variabel religiusitas $> 0,5$ dengan nilai sebesar 0,628. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

3. *Composite Reliability*

Merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$. Berikut adalah nilai *composite reliability* :

Tabel 4.6 composite reliability

	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Inklusi Keuangan Syariah	0,871	<i>Reliable</i>
Keputusan Investasi	0,913	<i>Reliable</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,860	<i>Reliable</i>
Religiusitas	0,894	<i>Reliable</i>

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *composite reliability* pada variabel inklusi keuangan syariah $> 0,6$ dengan nilai sebesar 0,871, untuk variabel keputusan investasi memiliki nilai $> 0,6$ yaitu 0,913, untuk variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai $> 0,6$ yaitu 0,860, untuk variabel religiusitas memiliki nilai $> 0,6$ yaitu 0,894. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *composite reliability* $> 0,6$, menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut reliable.

4. Cronbach alpha

Uji reabilitas dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach alpha. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,7$.

Tabel 4.7 Cronbach alpha

	Cronbach's Alpha	Keterangan
Inklusi Keuangan Syariah	0,779	<i>Reliable</i>
Keputusan Investasi	0,880	<i>Reliable</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,789	<i>Reliable</i>
Religiusitas	0,854	<i>Reliable</i>

Sumber : Data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel data 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* dari variabel inklusi keuangan syariah $> 0,7$ dengan nilai sebesar 0,779, untuk variabel keputusan investasi memiliki nilai $> 0,7$ yaitu 0,880, untuk variabel literasi keuangan memiliki nilai $> 0,7$ yaitu 0,789, untuk variabel religiusitas memiliki nilai $> 0,7$ yaitu 0,854. Hal menunjukkan setiap variabel telah memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,7$, menunjukkan ke empat variabel ini reliable.

4.1.5 Evaluasi Inner Model

Evaluasi inner model dilakukan dengan memperhatikan nilai *Coefficient Determination* (R^2) untuk konstruk laten endogen, Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*), Uji hipotesis (*Direct Effect dan Indirect Effect*).

1. *Coefficient Determination* (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1. Nilai R^2 sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 mencerminkan bahwa model memiliki kekuatan prediksi yang kuat, sedang, dan lemah. Dalam analisis SEM-PLS, nilai R^2 digunakan untuk menilai seberapa baik model struktural mampu memprediksi.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan *smartPLS* 3.0 diperoleh nilai R-Square sebagai berikut :

Tabel 4.8 Coefficient Determination (R^2)

	R Square (R^2)	R Square Adjusted
Inklusi Keuangan Syariah	0,487	0,482
Keputusan Investasi	0,482	0,468

Sumber : data primer diolah, 2025

Tabel 4.8 menunjukkan koefisien determinasi (R^2) untuk variabel Inklusi Keuangan Syariah dan Keputusan Investasi. Nilai R-Square dan R-Square Adjusted memberikan gambaran seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Inklusi Keuangan Syariah memiliki nilai R-Square sebesar 0,487, yang berarti bahwa 48,7% variasi pada variabel Inklusi Keuangan Syariah dapat dijelaskan oleh model penelitian ini. Nilai R-Square Adjusted sebesar 0,482 menunjukkan adanya sedikit penyesuaian akibat jumlah prediktor dalam model, namun tetap menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan. Berdasarkan nilai ini, pengaruh Inklusi Keuangan Syariah dapat dikategorikan sebagai sedang. Keputusan Investasi memiliki nilai R-Square sebesar 0,482, yang berarti 48,2% variasi pada variabel Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh model penelitian. Nilai R-Square Adjusted sebesar 0,468 menunjukkan kontribusi yang serupa setelah penyesuaian model. Nilai ini juga mengindikasikan pengaruh yang sedang.

Nilai R-Square pada kedua variabel menunjukkan kontribusi yang cukup baik, meskipun tidak terlalu tinggi. Hal ini menandakan bahwa model penelitian Anda memiliki

kemampuan sedang dalam menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

2. Uji Kebaikan (*Goodness of Fit*)

Goodness of fit dalam sebuah model dapat dinilai melalui nilai *Q-Square*. Nilai *Q-Square* memiliki makna serupa dengan koefisien determinasi (*R-Square*) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi nilai *Q-Square*, maka model dianggap semakin baik atau semakin sesuai dengan data. Perhitungan *Q-Square* dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}\text{Q-Square} &= 1 - [(1 - R^2_1) \times (1 - R^2_2)]. \\ &= 1 - [1 - 0,487] \times [1 - 0,482] \\ &= 1 - [0,513 \times 0,518] \\ &= 1 - 0,265734 \\ &= 0,734266\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai *Q-Square* sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat dijelaskan oleh model penelitian adalah sebesar 73,4%. Sedangkan sisanya sebesar 26,6% dijelaskan oleh faktor lain yang berada di luar model penelitian ini. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik.

3. Uji hipotesis (*Direct Effect dan Indirect Effect*)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai *T-Statistics* dan *P-Values*. Sebuah hipotesis dapat dinyatakan diterima atau didukung jika nilai *P-Values* menunjukkan hasil yang $< 0,05$. Pendekatan ini digunakan untuk memastikan signifikansi statistik dari hubungan atau pengaruh yang diuji dalam penelitian. Pada penelitian ini juga

ada Direct Effect (pengaruh langsung) dan Indirect Effect (tidak langsung) karena terdapat variabel independent, variabel dependent, dan variabel mediasi. Pada program smartPLS hasil uji hipotesis dapat dilihat melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis melalui Path Coefficient Teknik Bootstrapping

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values	Keterangan
Inklusi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	0,585	0,586	0,092	6,385	0,000	Positif dan signifikan
Literasi Keuangan Syariah -> Inklusi Keuangan Syariah	0,698	0,701	0,047	14,805	0,000	Positif dan signifikan
Literasi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	0,160	0,155	0,093	1,720	0,088	Positif dan tidak signifikan
Religiusitas -> Keputusan Investasi	-0,032	-0,013	0,071	0,454	0,651	Negatif dan tidak signifikan

Sumber: Data promer diolah, 2025

a) Pengujian Pengaruh Langsung

Penelitian ini mengajukan sebanyak 4 hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis bootstrapping. Melalui hasil t-statistik yang diperoleh, dapat diketahui pengaruh tingkat signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai t-statistik $> 1,980$ ($=TINV(0.05,120)$ (t-tabel signifikansi 5%)), maka pengaruhnya adalah signifikan.

Selanjutnya melalui hasil dari nilai P Value yang diperoleh apabila nilai P Value pada setiap variabel $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Pengaruh positif dapat dilihat melalui Original Sample. Hasil ringkasan pengujian pengaruh langsung sebagai berikut :

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Pengaruh Langsung

	Hipotesis	Arah	Besar pengaruh	T Statistics	t-tabel	P Values	Keterangan
Religiusitas -> Keputusan Investasi	H1	-	-0,032	0,454	1,980	0,651	Negatif dan tidak signifikan
Literasi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	H2	+	0,160	1,720	1,980	0,088	Positif dan tidak signifikan
Inklusi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	H3	+	0,585	6,385	1,980	0,000	Positif dan signifikan
Literasi Keuangan Syariah -> Inklusi Keuangan Syariah	H4	+	0,698	14,805	1,980	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai t-statistik dari pengaruh langsung religiusitas terhadap keputusan investasi lebih kecil dari t-tabel (1,980) yaitu 0,454 dengan besar pengaruh -0,032 dan P-value $> 0,05$ sebesar 0,651 sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung religiusitas terhadap keputusan berinvestasi negatif dan tidak signifikan. Maka tidak sesuai dengan

religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. H1 Ditolak

Nilai t-statistik dari pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi lebih kecil dari t-tabel (1,980) yaitu sebesar 1,720 dengan besar pengaruh 0,160 dan P-value >0,05 sebesar 0,088. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi positif dan tidak signifikan. Maka tidak sesuai dengan **literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. H2 Ditolak**

Nilai t-statistik dari pengaruh langsung inklusi keuangan syariah terhadap keputusan investasi lebih besar dari t –tabel (1,980) yaitu sebesar 6,385 dengan pengaruh besar 0,585 dan P-value < 0,05 sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung inklusi keuangan syariah terhadap keputusan investasi positif dan signifikan. Maka sesuai dengan **inklusi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. H3 Diterima**

Nilai t-statistik dari pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah lebih besar dari t-tabel (1,980) yaitu sebesar 14,805 dengan pengaruh besar 0,698 dan P-value < 0,05 sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh langsung literasi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan syariah positif signifikan. Maka sesuai dengan **lietrasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan syariah. H4 diterima**

b) Pengujian Tidak Langsung

Pengujian pengaruh tidak langsung variabel literasi keuangan syariah dan keputusan variabel, inklusi keuangan syariah sebagai variabel mediasi. Hasil analisis dapat dilihat dari indirects effects Teknik bootstrapping. Hasil ringkasan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil pengujian secara tidak langsung

	Hipotesis	Besar pengaruh	T statistics	T tabel	P values	keterangan
Literasi Keuangan Syariah -> Inklusi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	H5	0,408	5,561	1,980	0,000	Positif dan signifikan

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui nilai t-statistic pengaruh literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh inklusi keuangan syariah lebih besar dari nilai t-tabel (1,980) yaitu sebesar 5,561 dengan besar pengaruh 0,408 dan P-value < 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

H5 Diterima

4.2 Pembahasan

Sebagaimana hasil pengujian yang sudah dijelaskan diatas, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap inklusi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan investasi, kemudian variabel religiusitas dan literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan

variabel inklusi keuangan syariah berpengaruh dalam memediasi antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

4.2.1 Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal Syariah

Secara teoritis, religiusitas dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang, terutama dalam konteks investasi berbasis syariah. Individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi diharapkan lebih cenderung memilih investasi yang sesuai dengan prinsip Islam, menghindari riba, gharar, dan maysir.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa religiusitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji statistik, di mana nilai t-hitung sebesar 0,454 lebih kecil dibandingkan dengan t-tabel (1,980), serta nilai P-value sebesar 0,651 yang melebihi batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) tidak dapat diterima, yang berarti religiusitas tidak memberikan pengaruh langsung terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi.

Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang tidak selalu menentukan keputusan mereka dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Meskipun seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, keputusan investasinya mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti tingkat resiko yang dapat diterima karena tidak semua individu yang religius memiliki toleransi risiko yang sama, beberapa mungkin merasa bahwa investasi di pasar modal meskipun syariah tetap memiliki risiko yang tinggi dibandingkan dengan instrumen keuangan lain seperti tabungan atau properti lain. Dan juga faktor lain yaitu keterbatasan modal atau prioritas keuangan lain, meskipun seorang religius dan

ingin berinvestasi sesuai syariah, kondisi finansialnya bisa menjadi kendala. Misalnya, mereka mungkin lebih memprioritaskan kebutuhan lain seperti pendidikan, kebutuhan rumah tangga, atau sedekah dibandingkan dengan berinvestasi dipasar modal syariah.

Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, maka arah hubungan antara religiusitas dan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah berbanding terbalik dari yang diperkirakan. Awalnya, hipotesis menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, hasil penelitian justru menunjukkan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin rendah kecenderungan mereka untuk berinvestasi di instrumen tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor religiusitas tidak selalu mendorong individu untuk berinvestasi di pasar modal syariah dan bisa jadi terdapat alasan lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan investasi mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul dan Iwan (2020), yang mengungkapkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat investasi di kalangan mahasiswa. Dengan kata lain, tingkat religiusitas seseorang tidak menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mempertimbangkan investasi, individu cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti literasi keuangan, risiko, atau peluang keuntungan, daripada tingkat religiusitas yang dimiliki.

4.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dipasar Modal Syariah

Secara teori, semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam membuat keputusan investasi yang cerdas dan sesuai dengan prinsip syariah.

Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung sebesar 1,720 lebih kecil dari t-tabel (1,980), dengan P-value sebesar 0,088 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak, yang berarti literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan syariah, faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan keputusan investasi mereka. Misalnya, seseorang mungkin memahami prinsip investasi syariah tetapi tetap enggan berinvestasi karena faktor risiko, modal yang terbatas, atau ketidakpastian pasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, justru kecenderungan mereka untuk berinvestasi bisa menjadi lebih rendah. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah karakteristik generasi milenial dan Z yang lebih mengutamakan gaya hidup konsumtif, seperti hobi, travelling, dan menikmati kuliner, dibandingkan dengan membangun aset sejak dini. Selain itu, keterbatasan akses terhadap produk dan layanan pasar modal syariah juga dapat menjadi faktor penghambat. Tidak semua individu yang memiliki literasi keuangan syariah dengan baik secara otomatis memiliki akses yang mudah ke instrumen investasi syariah. Hambatan tersebut dapat berupa keterbatasan platform investasi, kurangnya informasi yang jelas mengenai produk yang tersedia, serta prosedur investasi yang dianggap kompleks, sehingga membuat mereka ragu atau enggan untuk memulai investasi.

Jika hasil uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak, maka arah hubungan antara literasi keuangan syariah

dan keputusan investasi di pasar modal syariah berbanding terbalik dari yang diharapkan. Awalnya, hipotesis menyatakan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun, hasil penelitian justru menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin rendah kecenderungan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah tidak selalu mendorong seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Bisa jadi, individu yang lebih paham justru lebih kritis dalam menilai risiko, memiliki preferensi terhadap instrumen keuangan lain, atau menghadapi hambatan dalam mengakses pasar modal syariah. Dengan demikian, faktor literasi keuangan syariah bukan satu-satunya penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini selaras dengan studi yang dilakukan oleh Multazam (2020), yang menyebutkan bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi dalam saham syariah. Artinya, meskipun seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah, hal tersebut tidak secara otomatis mendorong mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Faktor lain, seperti preferensi pribadi, tingkat kepercayaan terhadap instrumen investasi syariah, serta kemudahan akses terhadap produk keuangan, kemungkinan lebih berperan dalam membentuk keputusan investasi generasi milenial dan Z

4.2.3 Pengaruh Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Dipasar Modal Syariah

Inklusi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan partisipasi individu dalam investasi syariah. Dengan

akses yang lebih luas terhadap produk dan layanan keuangan syariah, seseorang akan lebih mudah untuk melakukan investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung sebesar 6,385 lebih besar dari t-tabel (1,980), dengan P-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti semakin tinggi inklusi keuangan syariah seseorang, semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan produk keuangan syariah yang mudah diakses serta layanan keuangan yang memadai dapat mendorong individu untuk terlibat dalam investasi syariah.

Secara teori, bahwa akses terhadap layanan keuangan syariah dapat mengurangi hambatan bagi investor dalam melakukan investasi. Ketika seseorang memiliki akses yang baik terhadap lembaga keuangan syariah, mereka lebih mudah untuk mendapatkan informasi, melakukan transaksi, serta memahami mekanisme investasi syariah. Dengan demikian, kebijakan untuk meningkatkan inklusi keuangan syariah, seperti kemudahan pembukaan rekening investasi syariah atau peningkatan layanan digital berbasis syariah, menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan investasi di pasar modal syariah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karunia (2023), yang menemukan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z, khususnya dalam penggunaan aplikasi Ajaib. Artinya, semakin mudah akses seseorang terhadap layanan keuangan, termasuk aplikasi investasi digital, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk berinvestasi. Kemudahan dalam

membuka akun, proses transaksi yang praktis, serta fitur edukasi yang tersedia di platform digital menjadi faktor yang mendorong generasi Z dan Milenial untuk lebih aktif dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas dan kemudahan layanan keuangan berperan penting dalam meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal syariah.

4.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah tidak hanya berdampak pada keputusan investasi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan syariah lebih cenderung memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah, seperti rekening tabungan syariah, asuransi syariah, atau investasi di pasar modal syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung sebesar 14,805 lebih besar dari t-tabel (1,980), dengan P-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang, semakin tinggi pula inklusi keuangan syariah mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa individu yang memahami konsep keuangan syariah cenderung lebih aktif dalam menggunakan produk dan layanan keuangan berbasis syariah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat inklusi keuangan syariah secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Made Ayu (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman

seseorang mengenai prinsip dan mekanisme keuangan syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk memanfaatkan berbagai produk dan layanan keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa literasi yang baik tidak hanya meningkatkan kesadaran individu terhadap instrumen keuangan syariah, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif mengakses serta menggunakan layanan keuangan berbasis syariah, seperti perbankan syariah, investasi halal, dan platform keuangan digital berbasis syariah.

4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Inklusi Keuangan Syariah

Dalam teori keuangan, literasi keuangan syariah diyakini sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang. Namun, dalam banyak kasus, tingkat literasi keuangan yang tinggi saja tidak cukup untuk mendorong individu untuk berinvestasi, terutama dalam konteks keuangan syariah. Faktor lain, seperti inklusi keuangan syariah, dapat berperan sebagai perantara yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah memiliki peran yang signifikan dalam memediasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t-hitung sebesar 5,561 lebih besar dari t-tabel (1,980), dengan P-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) diterima, yang berarti bahwa inklusi keuangan syariah berperan sebagai mediator yang signifikan dalam hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan investasi.

Sejalan dengan hasil yang diharapkan, penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah memiliki peran penting dalam memperkuat hubungan antara literasi keuangan

syariah dan keputusan investasi di pasar modal syariah. Dengan diterimanya hipotesis kelima (H5), dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang, semakin besar pula tingkat inklusi keuangan syariahnya, yang pada akhirnya mendorong keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan syariah tidak serta-merta mendorong seseorang untuk berinvestasi, tetapi aksesibilitas terhadap layanan dan produk keuangan syariah memainkan peran penting dalam menjembatani hubungan tersebut. Dengan meningkatnya inklusi keuangan syariah, individu lebih mudah memahami, mengakses, dan memanfaatkan instrumen investasi syariah, sehingga lebih terdorong untuk berpartisipasi dalam pasar modal syariah.

Hasil ini sejalan dengan teori inklusi keuangan yang menyatakan bahwa ketersediaan akses terhadap layanan keuangan dapat meningkatkan partisipasi individu dalam aktivitas keuangan, termasuk investasi. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa inklusi keuangan berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu diiringi dengan upaya untuk memperluas inklusi keuangan syariah, seperti dengan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan berbasis syariah, mengembangkan teknologi finansial syariah, serta meningkatkan sosialisasi terkait instrumen investasi syariah kepada masyarakat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina (2022), yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang melalui inklusi keuangan. Artinya, semakin tinggi pemahaman individu terhadap konsep dan prinsip keuangan, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengakses serta

memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Inklusi keuangan berperan sebagai jembatan yang menghubungkan literasi keuangan syariah dengan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, di mana individu yang memiliki pemahaman finansial yang baik cenderung lebih sadar dalam mengelola keuangan, menggunakan produk keuangan secara bijak, dan mengambil keputusan investasi yang lebih terarah.

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah kesimpulan :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik sebesar 0,454, yang lebih kecil dari t-tabel 1,980, serta P-value sebesar 0,651 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, H1 ditolak, yang berarti religiusitas tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai t-statistik yang diperoleh adalah 1,720, yang lebih kecil dari t-tabel 1,980, dengan P-value sebesar 0,088. Dengan demikian, H2 ditolak, yang berarti literasi keuangan syariah tidak secara langsung berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Inklusi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Nilai t-statistik sebesar 6,385 lebih besar dari t-tabel 1,980, serta P-value sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H3 diterima, yang berarti inklusi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
4. Literasi keuangan syariah terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Hasil uji statistik menunjukkan nilai t-statistik sebesar 14,805, yang lebih besar dari t-tabel 1,980, dengan P-value sebesar 0,000. Dengan demikian, H4 diterima, yang berarti literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah.
5. Hasil analisis menunjukkan bahwa inklusi keuangan syariah berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan

syariah dan keputusan investasi. Nilai t-statistik sebesar 5,561, yang lebih besar dari t-tabel 1,980, serta P-value sebesar 0,000, menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi menjadi signifikan ketika dimediasi oleh inklusi keuangan syariah. Dengan demikian, H5 diterima.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil dari penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat mendalami lebih jauh aspek religiusitas yang mungkin lebih relevan dalam konteks keputusan investasi di pasar modal syariah. Misalnya, penelitian dapat mengeksplorasi dimensi religiusitas secara lebih spesifik, seperti pengalaman spiritual individu, tingkat pemahaman terhadap prinsip ekonomi Islam, atau kepatuhan terhadap fatwa MUI terkait investasi syariah. Selain itu, penelitian dapat meneliti bagaimana interaksi religiusitas dengan variabel lain, seperti literasi keuangan syariah atau faktor sosial, untuk memahami apakah ada efek mediasi atau moderasi dalam memengaruhi keputusan investasi. Pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali perspektif lebih mendalam dari investor Muslim tentang bagaimana nilai-nilai religius mereka diterapkan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Penelitian ini mengukur literasi keuangan syariah secara umum, penelitian selanjutnya dapat lebih merinci indikator-indikator literasi keuangan syariah, seperti pemahaman terhadap produk investasi syariah tertentu (saham syariah, sukuk, atau reksa dana syariah) untuk mengetahui apakah ada aspek tertentu dalam literasi yang sebenarnya berpengaruh terhadap keputusan investasi.
3. Mempelajari pengaruh teknologi finansial syariah dengan berkembangnya platform digital dalam investasi syariah, penelitian di

masa depan dapat mengkaji bagaimana financial technology (fintech) syariah memengaruhi literasi, inklusi, dan keputusan investasi di kalangan generasi muda. Penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai efektivitas fintech dalam meningkatkan partisipasi di pasar modal syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hassan, dan Harahap S S. "Exploring corporate social responsibility disclosure: The case of Islamic banks." *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 3(3) (2010): 203–227. <https://doi.org/10.1108/17538391011072417>.
- A, Syafrina, Ramadhan T, dan Zain M. "The Influence of Religiosity on Financial Behavior and Investment Decisions in Islamic Financial Markets." *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 12(1) (2023): 45–56.
- Addury, Multazam Mansyur, Anton Priyo Nugroho, dan Salehuddin Khalid. "The Intention of Investing Sharia Stocks on Millennials: The Role of Sharia Financial Literacy." *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking* 3, no. 2 (2020): 89.
- Baihaqqi, Idhofi Khusna, dan Maretha Ika Prajawati. "Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi." *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 3 (2023): 960–968.
- Budhi, Sudjana. *Analisis Statistik Multivariate, Dengan Aplikasi SEM OLS SmartPLS 3.2.6. Pertama*. Yogyakarta: Expert, 2018.
- D, Sari, dan Wijaya H. "Psychological Factors Influencing Investment Decision." *Journal of islamic Economics and business* 7(4) (2019): 65–73.
- Desky, Harjoni, dan Husni Mubarrak. "The Decision Of The Aceh Community To Invest In Sharia." *International Journal of Management and BusinessEconomics* 1, no. 1 (2022): 46–58.
- Dinc, Yusuf, Mehmet Çetin, Mehmet Bulut, dan Rashed Jahangir. "Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy." *ISRA International Journal of Islamic Finance* 13, no. 2

(2021): 251–263.

Echdar, Saban. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Diedit oleh Y. Sartika. 1 ed. bogor: Ghalia Indonesia, 2017.

Febriyanti, Fina, Lita Permata Sari, dan Ida Subaida. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.” *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)* 1, no. 2 (2022): 438–450.

Hartono, Ateng. “Siaran Pers Bersama: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024.” *OJK (Otoritas Jasa Keuangan)*. Last modified 2024. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx?utm_source.com.

Haryanti, Peni, Athi’ Hidayati, Iesyah Rodliyah, Choirun Nisful Laili, dan Sari Saraswati. “Sosialisasi Literasi Keuangan Syariah Pada Anak Usia Dini.” *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2020): 136.

Heriyanto, Muhammad. “BEI menargetkan 1 juta investor syariah di 2024.” *ANTARA Kantor Berita Indonesia*. Last modified 2024. https://www.antaranews.com/berita/3918711/bei-menargetkan-1-juta-investor-syariah-di-2024?utm_source.com.

Hidayat, Taufik, Benny Oktaviano, dan Roni Baharuddin. “Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko.” *Journal of Science and Social Research* 6, no. 2 (2023).

Ichsania, Hiyya, Heri Saptadi Ismanto, Rahmawati Hidayat, Universitas PGRI Semarang, dan SMK Negeri. “Survei Tingkat Religiusitas Siswa Kelas XI KJIJ 2 SMK Negeri 7 Semarang.” *Guidance: Jurnal Bimbingan dan*

- Konseling* 20, no. 1 (2023): 51–62. <https://uia.e-journal.id/guidance>.
- Junida, Ade Irma. “BPS: Penduduk Indonesia didominasi generasi Z dan milenial.” *ANTARA Kantor Berita Indonesia*, Januari 2021. https://www.antaranews.com/berita/1960808/bps-penduduk-indonesia-didominasi-generasi-z-dan-milenial?utm_source=chatgpt.com.
- Kahneman, Daniel, dan Amos Tversky. “Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk.” *Econometrica* (1979): 263–292.
- Kareem, Ahmed Amer Abdul, Zaki Fayed, Sherine Rady, dan Salsabil Amin El-Regaily. “Factors Influencing Investment Decisions in Financial Investment Companies.” *Investment Companies* 11, no. 146 (2023).
- L, Hakim, dan Setiawan T. “Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan Syariah* 9(1) (2021): 45–53.
- Lazriyani, Alawiyah Ade, dan M. Yarham. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Produk dan Jasa Bank Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2023): 16.
- M., Nazar, Rahma F., dan Syahrul A. “Inklusi Keuangan di Pasar Modal Syariah: Tantangan dan Peluang dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 8(2) (2022): 123–137.
- Maisur, Arifin, M Arfan, dan M Shabri. “Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah di Banda Aceh.” *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana* 4(2) (2015): 1–8.
- Muhammad Rais, Himmatul Khairi, dan Faisal Hidayat. “Pengaruh Teknologi Digital, Religiusitas, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi Di Saham Syariah.” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*

6, no. 2 (2023): 342–355.

Mustofa. “Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa.” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 18, no. 2 (2022): 183–191.

Muttaqin, Rizal, dan Rosida Dwi Ayuningtyas. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang).” *Journal of Management & Busine* 5, no. 2 (2022): 83.

Nabila, Nurul, dan Iwan Kusnadi. “Pengaruh Pemahaman, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas).” *Cross-Bordet:Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* 3, no. 1 (2020): 127.

Nantunga, Kacahya Hanugrah. “Pengaruh Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Sleman Dengan Inklusi Keungan Sebagai Variabel Mediasi.” *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (2022). file:///C:/Users/User ID/Downloads/17312079.pdf.

Nawaz, M., Akhtar A., dan Qureshi N., M. “Financial Inclusion and Islamic Finance: A Comprehensive Literature Review.” *Journal of Islamic Business and Management* 11(1) (2021): 1–14.

Oktavia, Mila Lusy, dan Musyafa’. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Aktivitas Galeri Investasi Syariah, Modal Minimal, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 1734.

Prawirasasra, Kannya Purnamahatty, dan Fia Dialysa. “Implikasi Behavioral Finance Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi Di Masa Pensiun.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)* 13, no. 2 (2016): 21–36. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/2626>.

Puspadini, Mentari. “Investor Gen Z-Millennial Dominasi Pasar Modal, Tapi Aset Paling Kecil.” *CNBC Indonesia*, 2024.
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240812163415-17-562426/investor-gen-z-millennial-dominasi-pasar-modal-tapi-aset-paling-kecil>.

Puspitasari, Sindi, A. Jajang W Mahri, dan Suci Aprilliani Utami. “Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2020): 15–31.

Rahmawati. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Investasi* 8(2) (2020): 11–20.

Ramadhani, Pipit Ika. “Survei OJK, Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Masih Minim.” *liputan* 6, 2024.
<https://www.liputan6.com/saham/read/5689665/survei-ojk-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah-masih-minim?page=2>.

Ramdhani, F. B., M. Y. Ibrahim, M. F. Bin Masruhen, dan N. Fhadiyah. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Binaan Pondok Pesantren Daarut Tauhid Kabupaten Bogor.” *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah* 14, no. 02 (2022): 85.

Rosada, Ambrina. “Dampak Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Layanan Dan Produk Bank Syariah.” *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2024): 105.

Rosdiana, Indri. “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PELAKU UMKM DI MAJENANG” (2024).

S, Hidayati, dan Maulana A. “Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi

- di Pasar Modal Syariah.” *Jurnal Keuangan dan Bisnis Syariah* 11(2) (2023): 34–42.
- S, Munjani, dan Zaki M. “The Role of Religiosity in Investment Decision on Islamic Capital Market. Journal of Islamic Economics.” *Journal of Islamic Economics* 6(3) (2018): 25–35.
- Sari, Maya. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah” (2021): 8.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Syaghofa, Hanna. “ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA WRAP ENTREPRENEURSHIP TELKOM UNIVERSITY.” *Universitas Telkom, S1 Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika)* (2022).
- Utami, Karunia Tri, dan Petrus Hari Kuncoro Seno. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Influencer Terhadap Keputusan Generasi Z Dalam Berinvestasi (Studi Kasus Aplikasi Ajaib).” *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen* 3 (2023).
<https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/710>.
- Wahyudi, Widiya Avianti, Afrizal Martin, Jumali, dan Novita Andriyani. *Metode Penelitian (Dasar Praktik dan Penerapan Berbasis ICT)*. Diedit oleh Ervi Novitasari. Pertama. sumtera utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan, Dengan Program SPSS, AMOS, dan SMARTPLS*. Edisi II. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020.
- Wiryaningtyas, Dwi Perwitasari. “Behavioral Finance dalam Pengambilan Keputusan.” *UNEJ e-Proceeding* (2016): 339–344.
- Wiyono, Gendro. *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis SPSS 25 &*

SmartPLS 3.2.8. Edisi Kedu. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020.

“NU Online, 6 Ayat Larangan Riba dalam Al-Qur’an.” Diakses April 22, 2025.
<https://islam.nu.or.id/tafsir/6-ayat-larangan-riba-dalam-al-qur-an-zL3H8>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH RELIGIUSITAS, LITERASI KEUANGAN SYARIAH, DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Investor Generasi Milenial & Z)

Identitas Responden

- a. Usia :
 - ☐ 29 - 44
 - ☐ 13 - 28
- b. Jenis Kelamin
 - ☐ Laki-Laki
 - ☐ Perempuan
- c. Pernah melakukan investasi di pasar modal syariah :
 - ☐ Saham Syariah
 - ☐ Sukuk
 - ☐ Reksa Dana Syariah
 - ☐ Tidak pernah

Petunjuk Pengisian

- Baca pernyataan dengan seksama
- Jawablah dengan jujur dan sungguh- sungguh dengan cara memberi centang (✓) pada setiap jawaban yang menurut pendapat anda pada kolom jawaban yang sudah disediakan.
- Keterangan

STS	Sangat Tidak Setuju
TS	Tidak Setuju
N	Netral
S	Setuju
SS	Sangat Setuju

A. RELIGIUSITAS

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya yakin bahwa nilai-nilai agama harus diterapkan dalam setiap aspek kehidupan.					
2.	Saya percaya bahwa mengikuti prinsip syariah dalam berinvestasi dapat membawa keberkahan.					
3.	Saya rutin menjalankan ibadah sesuai ajaran agama saya.					
4.	Saya berusaha menjalankan semua kewajiban agama dengan konsisten.					
5.	Saya mempelajari ajaran agama saya untuk menambah pengetahuan tentang kehidupan yang sesuai dengan syariat.					
6.	Saya tahu pentingnya menjalankan aktivitas sesuai prinsip agama.					

B. LITERASI KEUANGAN SYARIAH

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Transaksi yang mengandung unsur maysir (spekulasi/untung-untungan) dilarang dalam keuangan syariah.					
2.	Saya mengetahui bahwa keuangan syariah harus bebas dari unsur riba.					
3.	Saya faham perbedaan antara investasi konvensional dan					

	investasi syariah.					
4.	Saya memahami bahwa produk keuangan syariah mengikuti prinsip-prinsip tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional.					
5.	Gharar (ketidakpastian) dalam transaksi dapat menyebabkan ketidak sesuaian dengan prinsip keuangan syariah.					
6.	Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah					

C. INKLUSI KEUANGAN SYARIAH

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya merasa mudah mengakses layanan keuangan syariah di tempat tinggal saya.					
2.	Saya menggunakan produk keuangan syariah yang saya gunakan membantu dalam pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah.					
3.	Saya merasa produk keuangan syariah ini mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat.					
4.	Layanan keuangan syariah dapat diakses dengan mudah baik secara					

	langsung di bank maupun secara online.					
--	--	--	--	--	--	--

D. KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya telah memutuskan untuk menanamkan dana saya di pasar modal syariah.					
2.	Saya merasa nyaman dengan prinsip dan mekanisme investasi di pasar modal syariah.					
3.	Saya telah membeli saham atau instrumen investasi lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.					
4.	Saya lebih memilih instrumen investasi yang terjamin halal dan sesuai syariah.					
5.	Keputusan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah sudah saya realisasikan dengan membuka akun investasi syariah.					

Lampiran II jawaban responden

[illegible]

22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
23	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
24	5	5	4	4	4	5	3	5	1	4	4	5	1	4	3	3	4	1	1	1	3	1
25	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
26	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	2	2	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4
27	5	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
29	5	5	4	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
30	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	5	4	1	2	3	2
33	4	5	5	5	5	4	4	1	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
34	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4
36	3	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	3	4
37	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
38	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
39	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4
41	4	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5
42	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	4	4	3	4	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	5
45	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	3	4	1	5	4
46	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

47	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
48	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5
49	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
50	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	3	3	3	4	5
51	2	2	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4
52	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
53	5	3	5	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2
54	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
55	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4
56	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	3	3	5	5	4	4	5	3	4	4	3	5
59	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3
60	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2
61	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3
62	1	2	3	1	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5
63	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4
64	5	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	3	5	3	2	5	3	3	3	3	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
67	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
68	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	3	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	4	3	4	3	4	3	3	2	4	5	3
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
71	5	5	4	3	5	5	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3

72	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5
73	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4
74	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
75	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4
76	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4
77	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
78	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
79	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
80	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
81	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	1	3	1
84	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3
85	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
86	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5
87	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
88	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
91	4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
92	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4
93	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
94	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5

97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
98	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
99	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	2
100	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
101	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
102	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5
103	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
105	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
106	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3
107	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	3	5	3	5	5	2	3	1	3	3
108	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
109	5	3	3	4	5	5	5	3	4	2	5	5	3	5	2	3	4	4	4	2	4	2
110	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5
111	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4
112	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	5
113	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
114	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
115	1	2	3	1	5	4	2	1	4	5	2	4	1	2	4	3	5	4	5	5	5	4
116	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
117	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
118	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4
119	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
120	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4

Lampiran III Output SmartPLS 3.0

Outer Loadings

	Inklusi Keuangan Syariah	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan Syariah	Religiusitas
IKS. 2	0,827			
IKS.3	0,840			
IKS.4	0,828			
KI. 1		0,816		
KI. 2		0,858		
KI. 3		0,839		
KI.4		0,750		
KI.5		0,848		
LKS.3			0,765	
LKS.4			0,840	
LKS.5			0,717	
LKS.6			0,790	
R.2				0,777
R.3				0,791
R.4				0,768
R.5				0,795
R.6				0,830

Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Inklusi Keuangan Syariah	0,779	0,784	0,871	0,692
Keputusan Investasi	0,880	0,884	0,913	0,677
Literasi Keuangan Syariah	0,789	0,809	0,860	0,607
Religiusitas	0,854	0,870	0,894	0,628

Coefficient Determination (R2)

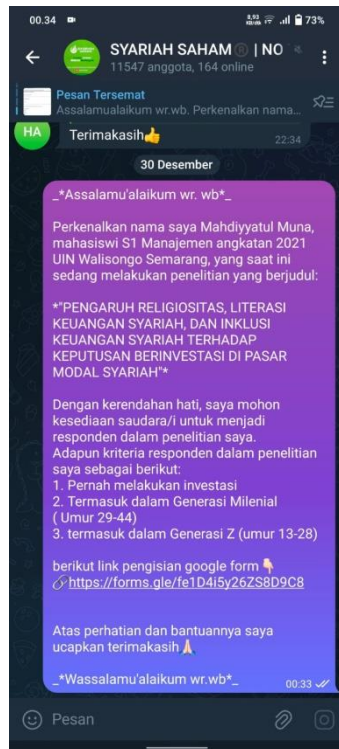
	R Square	R Square Adjusted
Inklusi Keuangan Syariah	0,487	0,482
Keputusan Investasi	0,482	0,468

Uji hipotesis

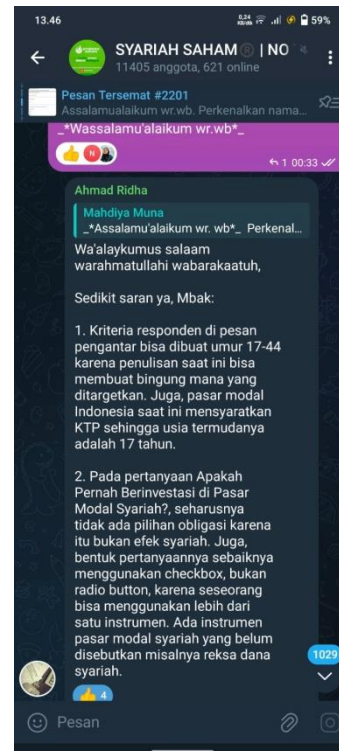
	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Inklusi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	0,585	0,586	0,092	6,385	0,000
Literasi Keuangan Syariah -> Inklusi Keuangan Syariah	0,698	0,701	0,047	14,805	0,000
Literasi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	0,160	0,155	0,093	1,720	0,088
Religiusitas -> Keputusan Investasi	-0,032	-0,013	0,071	0,454	0,651

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan Syariah -> Inklusi Keuangan Syariah -> Keputusan Investasi	0,408	0,412	0,073	5,561	0,000

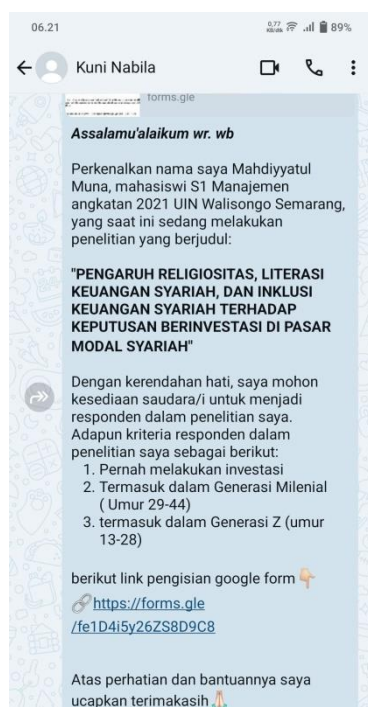
Lampiran IV Bukti screen Shot Penyebaran Kuesioner



via grup telegram



via aplikasi WhatsApp dan Story di aplikasi Instagram



DAFTAR RIWAYAT HIDUP
Curriculum Vitae



DATA PRIBADI

Nama : Mahdiyyatul Muna

Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 02 Juni 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Perum Griya Lestari, Gondoriyo, kecamatan
Ngaliyan, Kota Semarang.

Agama : Islam

E-mail : mahdiyyatulmuna@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

SD : MI Nabaul Ulum Pati

SMP : MTs Raudlatul Ulum

SMA : MA Raudlatul Ulum

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang